



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI
DASAR PNS BerAKHLAK**

**“OPTIMALISASI PENYELESAIAN TUNGGAKAN LAYANAN
PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN (PTP) DI KANTOR PERTANAHAN
KOTA PEKANBARU”**

Disusun Oleh :

Nama : Rian Syahputra
NIP : 199107082022041001
Jabatan : Analis Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XIV
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan aktualisasi dengan judul :

**“OPTIMALISASI PENYELESAIAN TUNGGAKAN LAYANAN
PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN (PTP) DI KANTOR
PERTANAHAN KOTA PEKANBARU”**

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022
Gelombang II Angkatan XIV :

Nama : Rian Syahputra
NIP : 199107082022041001
Jabatan : Analis Pertanahan
Satuan / Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam seminar Laporan Aktualisasi,
sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia,
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Selasa,
tanggal 6 September 2022.

Menyetujui :

Bogor, 1 September 2022
COACH

Nandang Isnandar, S.SiT., M.T.

NIP.19750225 199403 1 001

Pekanbaru, 25 Agustus 2020
MENTOR

Drajad Imam Bhakti, S.Kom.

NIP. 19820524 200912 1 003

KATA PENGANTAR



‘Assalaamu’alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh’

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata’ala, yang telah melimpahkan rahmat ilmu dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan aktualisasi ini yang berjudul “OPTIMALISASI PENYELESAIAN TUNGGAKAN LAYANAN PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN (PTP) DI KANTOR PERTANAHAN KOTA PEKANBARU”. Tidak lupa pula shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, serta doa tercurah kepada seluruh keluarga dan para sahabat beliau.

Penulisan laporan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat penilaian pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022. Laporan ini membahas tentang pelaksanaan kegiatan aktualisasi, tahapan-tahapan kegiatan dan output penulis serta mengenai keterkaitan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan substansi mata pelatihan, visi misi organisasi, dan penguatan nilai-nilai organisasi, selama menjalani off class di satuan kerja penulis, yakni Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru.

Dengan tersusunnya Laporan Aktualisasi ini, Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyusunan Laporan Aktualisasi, antara lain:

1. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H., M.P. selaku kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian ATR/BPN.
2. Bapak Memby Untung Pratama, S.H., M.AP., M.MP. Kepala Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru yang telah memberikan dukungan selama proses penulisan rancangan aktualisasi.
3. Bapak Drajad Imam Bhakti, S.Kom. selaku atasan dan mentor dalam pembuatan rancangan aktualisasi.
4. Bapak Nandang Isnandar, S.SiT., M.T. selaku coach dalam pembuatan rancangan aktualisasi.
5. Bapak Ir. Trias Wiriahadi selaku penguji dalam seminar rancangan aktualisasi.

6. Kedua orang tua penulis, Bapak Rusmansyah dan Ibu Syofinar yang telah banyak memberikan doa, motivasi dan kasih sayang kepada penulis.
7. Istri dan Anak penulis, Ibu Dilla Naziah Radixia dan Anak Jiwa Eunoia Callixia yang telah banyak memberikan doa, motivasi dan kasih sayang kepada penulis.
8. Dan tak lupa Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh keluarga besar Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru, teman-teman angkatan XIV khususnya kelompok 1 atas dukungan, semangat, dan bantuannya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat berguna untuk penyempurnaan Laporan Aktualisasi ini. Harapan penulis Laporan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat memberikan manfaat dalam perbaikan kedepannya.

Pekanbaru, 1 September 2022

Penulis,



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rian Svahputra', with a vertical stamp on the right side.

Rian Svahputra, S.Kom

Nip.19910708 202204 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Organisasi.....	4
C. Tugas dan Fungsi.....	10
D. Struktur Organisasi.....	11
E. Program Dan Kegiatan Saat Ini.....	13
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	
A. Identifikasi Isu.....	15
B. Pemilihan Isu.....	21
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	24
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	26
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	39
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	
A. Role Model	40
B. Realisasi Kegiatan	41
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	61
D. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi	62

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan 66

B. Rekomendasi 66

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.1 Jumlah Sumber Daya Manusia Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru.....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 2.1. Keterkaitan isu dengan Agenda III</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 2.2. Tabel Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.....</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 2.3. Tabel Penyelesaian Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 2.4. Metrik Penilaian Kualitas Isu.....</i>	<i>21</i>
<i>Tabel 2.5. Deskripsi Kriteria Urgency.....</i>	<i>21</i>
<i>Tabel 2.6. Deskripsi Kriteria Seriousness.....</i>	<i>22</i>
<i>Tabel 2.7. Deskripsi Kriteria Growth</i>	<i>22</i>
<i>Tabel 2.8. Tabel Gagasan Pemecah Isu.....</i>	<i>24</i>
<i>Tabel 2.9. Tabel Tapisan Gagasan Pemecah Isu</i>	<i>25</i>
<i>Tabel 2.10 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi.</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 2.11 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 2.12.Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....</i>	<i>39</i>
<i>Tabel 3.1. List Data permohonan yang diperlukan untuk data Monitoring</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 3.2. List Data field rumusan data untuk keperluan pengolahan data monitoring</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 3.3. Data Proses Berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan tahun 2022.....</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 3.4. Data Proses Berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang turun lapangan Juli dan Agustus Tahun 2022</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 3.5. Data Peningkatan Penyelesaian Permohonan</i>	<i>49</i>

Tabel 3.6. List Data yang diperlukan untuk keperluan pengolahan data monitoring.... 50

Tabel 3.7. Tabel Tindak Lanjut Aktualisasi. 62

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kementerian ATR/BPN 2020-2024</i>	<i>7</i>
<i>Gambar 1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kementerian ATR/BPN 2020-2024 (lanjutan).....</i>	<i>8</i>
<i>Gambar 1.3. Strategic Goal Kementerian ATR/BPN Tahun 2025.....</i>	<i>9</i>
<i>Gambar 1.4. Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru.....</i>	<i>12</i>
<i>Gambar 1.5. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan</i>	<i>12</i>
<i>Gambar 2.1. Kondisi Ruang Arsip Berkas Seksi Penataan dan Pemberdayaan</i>	<i>17</i>
<i>Gambar 2.2. Gambar contoh surat pernyataan usaha mikro untuk kegiatan berusaha.</i>	<i>20</i>
<i>Gambar 2.3. Diagram Fishbone.....</i>	<i>23</i>
<i>Gambar 3.1. Role Model.....</i>	<i>40</i>
<i>Gambar 3.2. Tampilan Rekap Data Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan ...</i>	<i>43</i>
<i>Gambar 3.3. Tampilan Data Berkas Belum Turun Lapangan.....</i>	<i>43</i>
<i>Gambar 3.4. Tampilan Data Jadwal Berkas Turun Lapangan.....</i>	<i>44</i>
<i>Gambar 3.5. Tampilan Data Proses Berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan</i>	<i>44</i>
<i>Gambar 3.6. Area peletakan berkas belum turun lapangan</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 3.7. Area peletakan berkas yang sedang proses pembuatan peta/tekstual</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 3.8. Pengumpulan berkas sesuai dengan bulan pengajuan permohonannya... 47</i>	
<i>Gambar 3.9. Proses Penginputan data permohonan ke dalam data monitoring.....</i>	<i>47</i>

<i>Gambar 3.10. Proses Penyampaian Informasi jadwal turun lapang dan penyerahan berkas untuk proses turun lapang.....</i>	<i>51</i>
<i>Gambar 3.11. Proses Pencarian Berkas Untuk proses turun lapang.....</i>	<i>51</i>
<i>Gambar 3.12. Proses Koordinasi dengan Team Petugas Lapang... ..</i>	<i>52</i>
<i>Gambar 3.13. Proses Penyerahan hasil peninjauan lapang kepada petugas pengolah data.....</i>	<i>53</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia dimana tanah memiliki peran sebagai sumber kesejahteraan, kemakmuran, dan sumber daya. Dahulu, orang dapat memperoleh dan menguasai tanah dengan mudah. Tanah dapat digarap oleh siapa saja atau orang yang menggarap tanah tersebut lebih dulu lalu diwariskan turun temurun. Namun pada masa sekarang, jumlah manusia semakin meningkat sedangkan tanah merupakan unsur yang tetap sehingga nilai tanah menjadi naik dikarenakan keterbatasan sumber daya tanah. Kebutuhan tanah menjadi meningkat sehingga dibutuhkan suatu sistem untuk menjamin kepastian hukum suatu bidang tanah yang dimiliki.

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Sedangkan sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Badan Pertanahan Nasional, BPN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kantor Pertanahan adalah Kantor yang melaksanakan tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di daerah. Dalam hal ini Kantor Pertanahan yang menjadi satuan kerja penulis adalah Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru.

Dalam menjamin kepastian hukum suatu bidang tanah, peraturan perundang-undangan yang mengaturnya tertuang dalam UU No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar dan Pokok-Pokok Agraria atau lebih dikenal sebagai Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA), termasuk ketentuan mengenai Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan. Berangkat dari kenyataan tersebut, maka dikukuhkanlah Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang. Sedangkan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional, BPN

mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam organisasi, Kantor pertanahan selama menjalankan tugas dan fungsinya harus di dukung oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang merupakan salah satu tonggak utama dalam mewujudkan cita-cita bangsa yang tertuang pada Undang Undang Dasar 1945. Dalam proses mewujudkannya sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang unggul. Aparatur Sipil Negara unggul adalah ASN yang memiliki integritas, profesional, netral, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme dalam rangka pemberian pelayanan yang optimal kepada masyarakat serta mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

ASN yang unggul dimulai dengan membentuk karakter awal seorang ASN sejak di masa CPNS. Dalam menunjang terbentuknya karakter ASN yang unggul, maka dibentuk sebuah Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (LATSAR CPNS). Menurut Peraturan LAN No. 1 Tahun 2021, Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (LATSAR CPNS) adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi. Kompetensi diukur berdasarkan kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya, mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas. Sementara terintegrasi berarti penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS memadukan antara pelatihan klasikal dengan nonklasikal dan Kompetensi Sosial Kultural dengan Kompetensi Bidang.

Peserta CPNS dengan dibekali dasar pemahaman nilai-nilai dasar ASN melalui tahap pelatihan pertama Self Learning. Setelah tahap pertama dan evaluasi di MOOC, peserta melaksanakan tahap kedua yaitu Distance Learning yang mencakup e-learning (synchronous dan asynchronous) melalui Learning Management System (LMS) dan aktualisasi ditempat kerja masing-masing. Pada tahap distance learning, setelah

pembelajaran online yang didampingi pengajar-pengajar dari PPSDM, peserta diminta untuk membuat sebuah rancangan aktualisasi. Peserta ditugaskan untuk peka terhadap isu-isu aktual yang terjadi di instansi sejak pertama kali peserta ditugaskan pada penempatan masing-masing. Melihat berbagai macam permasalahan pelayanan publik yang terjadi di Indonesia, diperlukan adanya aparatur pemerintah yang mampu mengubah paradigma pelayanan publik yang selama ini masyarakat keluhkan lambat dan berbelit-belit. Merujuk pada Alinea Keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan berbangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka seorang ASN harus menanamkan prinsip melayani masyarakat, bukannya memperlakukan masyarakat dengan tidak baik dan terkesan seolah ingin dilayani. Namun, masih sering dijumpai isu-isu aktual yang menjadi masalah ataupun hambatan dalam pelaksanaan kebijakan. Kondisi ini dikarenakan ASN belum optimal dalam menerapkan nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang dikenal sebagai core values ASN yaitu nilai – nilai BerAKHLAK saat menjalankan tugasnya.

Pada Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru, selama kurang lebih 2 bulan bekerja di Seksi Penataan dan Pemberdayaan, peserta mengobservasi isu-isu yang muncul terkait dengan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan. Masih terdapat isu- isu yang menjadi hambatan sehingga masih diperlukan ide-ide solutif dan inovatif untuk mendukung capaian kinerja Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan. Pada Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan, isu yang ditemukan adalah “Belum Optimalnya Penyelesaian Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan”. Isu ini terjadi dikarenakan pada tanggal 2 juni 2021 Pemerintah secara resmi dan serentak memberlakukan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) yang berimbas pada tingginya permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru.

KKPR merupakan suatu jenis perizinan yang menjadi acuan baru di dalam melakukan perizinan berusaha sebagai pengganti izin lokasi dan izin pemanfaatan ruang dalam membangun dan mengurus tanah. Program KKPR ini diatur pada PP No.21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang pasal 106 ayat (1) : ‘PKKPR untuk kegiatan berusaha diberikan dalam hal belum tersedia RDTR di lokasi

rencana kegiatan pemanfaatan ruang’, Pasal 108 ayat (3) : ‘PKKPR untuk kegiatan berusaha diberikan dengan memperhatikan Pertimbangan Teknis Pertanahan’, Pasal 108 ayat (4) : ‘Pertimbangan Teknis Pertanahan terkait lokasi usaha dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan’. PP No 21 tahun 2021 ini merupakan amanat dari UU No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja pasal 16 : ‘Dalam rangka penyederhanaan dasar perizinan berusaha serta untuk memberikan kepastian dan kemudahan bagi pelaku usaha dalam KKPR serta PP No.5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Usaha Berbasis Risiko pasal 5 ayat (1) : ‘Persyaratan Perizinan Berusaha meliputi KKPR, Persetujuan Lingkungan, PBG dan Sertifikat Laik Fungsi. Untuk pelaksanaannya, pertimbangan teknis ini diatur pada Permen ATR/Ka.BPN No.12 tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan. Aturan-aturan terbaru ini yang sekarang menjadi acuan untuk pelaksanaan pertimbangan teknis pertanahan yang pada awalnya hanya dibutuhkan untuk kegiatan Izin Lokasi dan Izin Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah tetapi sekarang dibutuhkan untuk PKKPR untuk kegiatan non Berusaha, PKKPR untuk kegiatan berusaha, Penyelenggaran Kebijakan dan Pemanfaatan Tanah serta untuk kebutuhan administrasi dalam pertanahan.

Untuk mengatasi hal ini, Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru harus menyusun strategi dan menemukan gagasan untuk mengantisipasi isu mengenai “Belum Optimalnya Penyelesaian Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan” terkait tingginya permohonan agar hal ini tidak menjadi masalah nantinya. Pemanfaatan teknologi informasi perlu dilakukan untuk bisa meningkatkan performa dalam penyelesaian layanan pertimbangan teknis pertanahan ini agar tidak terjadinya isu yang diangkat dalam rancangan aktualisasi ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis sebagai peserta LATSAR CPNS 2022 menyusun rancangan aktualisasi dengan judul **“OPTIMALISASI PENYELESAIAN TUNGGAKAN LAYANAN PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN (PTP) DI KANTOR PERTANAHAN KOTA PEKANBARU”**.

B. Tujuan Organisasi

Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional disusun dengan mengacu pada RPJMN Tahun 2020- 2024, untuk mendukung capaian Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024. Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020-2024 adalah

“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Mengacu pada visi presiden dan wakil presiden tersebut maka disusunlah visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun ke depan adalah

“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Visi ini secara langsung sangat relevan dengan 7 Agenda RPJMN 2020-2024 seperti agenda: “Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas” yang akan dioperasionalkan melalui penataan ruang serta pengelolaan dan pelayanan pertanahan. Agenda “Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar” sangat bergantung pada kualitas dan reliabilitas administrasi pertanahan dan tata ruang. Begitu juga guna memenuhi agenda “Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan” dan “Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim”, kebijakan pertanahan dan penataan ruang yang kuat dan berkeadilan sangat menentukan. Agenda “Meningkatkan Sumber daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing”, akan didukung dengan Sasaran Strategis, Sasaran Program dan kegiatan yang terkait dengan Reforma Agraria dan pemberdayaan, yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat penerima program, sehingga berkontribusi dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Frasa “berstandar dunia” pada visi tersebut dimaknai sebagai penerapan international best practices dalam upaya-upaya: meningkatkan efektivitas manajemen dan mutu pelayanan tanah dan ruang secara berkesinambungan; meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas (output to impact) layanan pertanahan dan penataan ruang serta pemeringkatan Ease Of Doing Business (kemudahan berusaha) khususnya dari aspek Registering Property untuk mencapai visi tersebut maka Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menjabarkan melalui dua Misi dengan uraian sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.

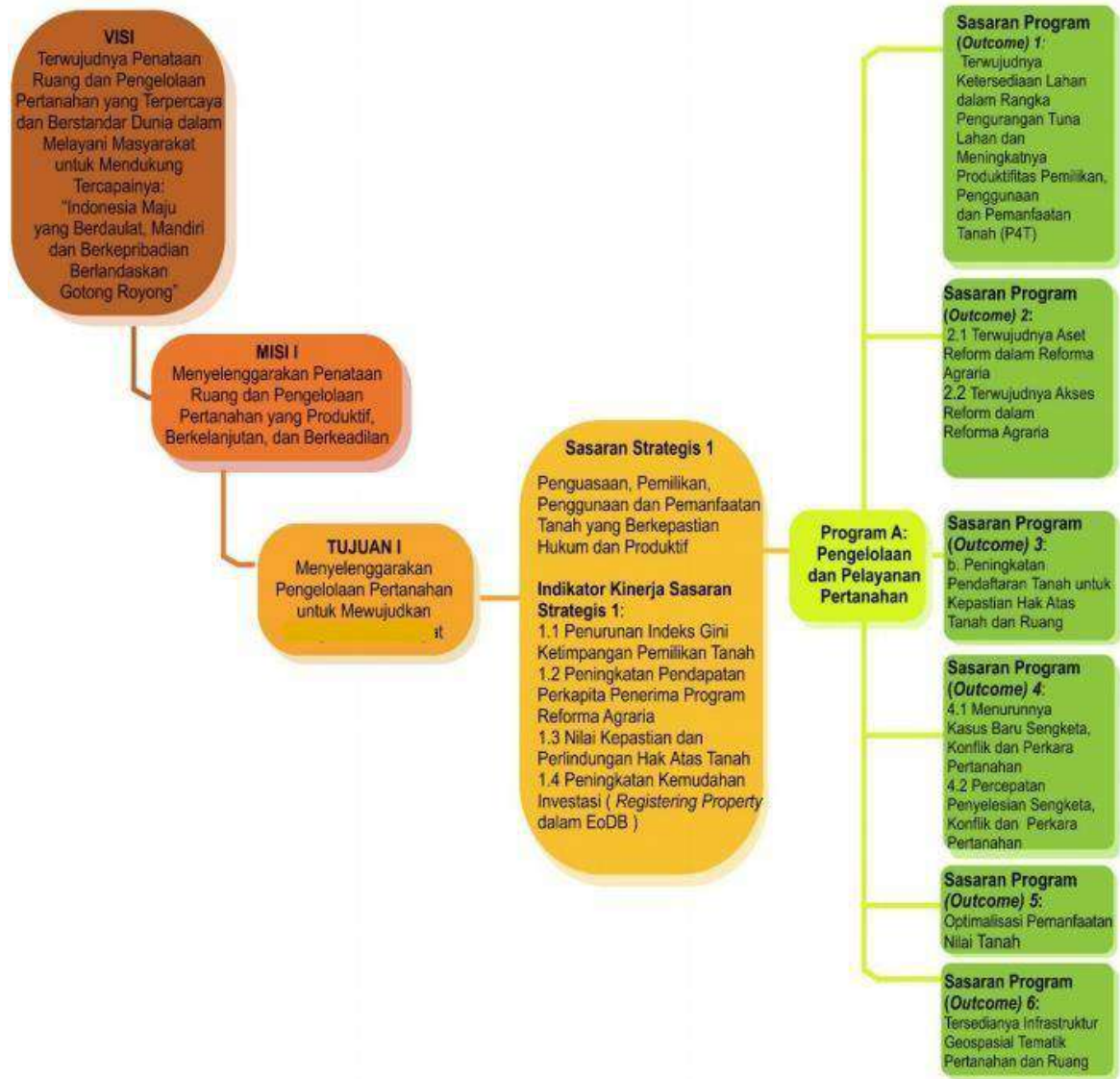
Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dioperasionalkan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek: (1) aspek ekonomi: dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif; (2) aspek lingkungan: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan (3) aspek sosial: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.

Misi ini dilaksanakan untuk mencapai 2 Tujuan, yaitu “Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat” (disebut tujuan I) dan “Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan” (disebut tujuan II).

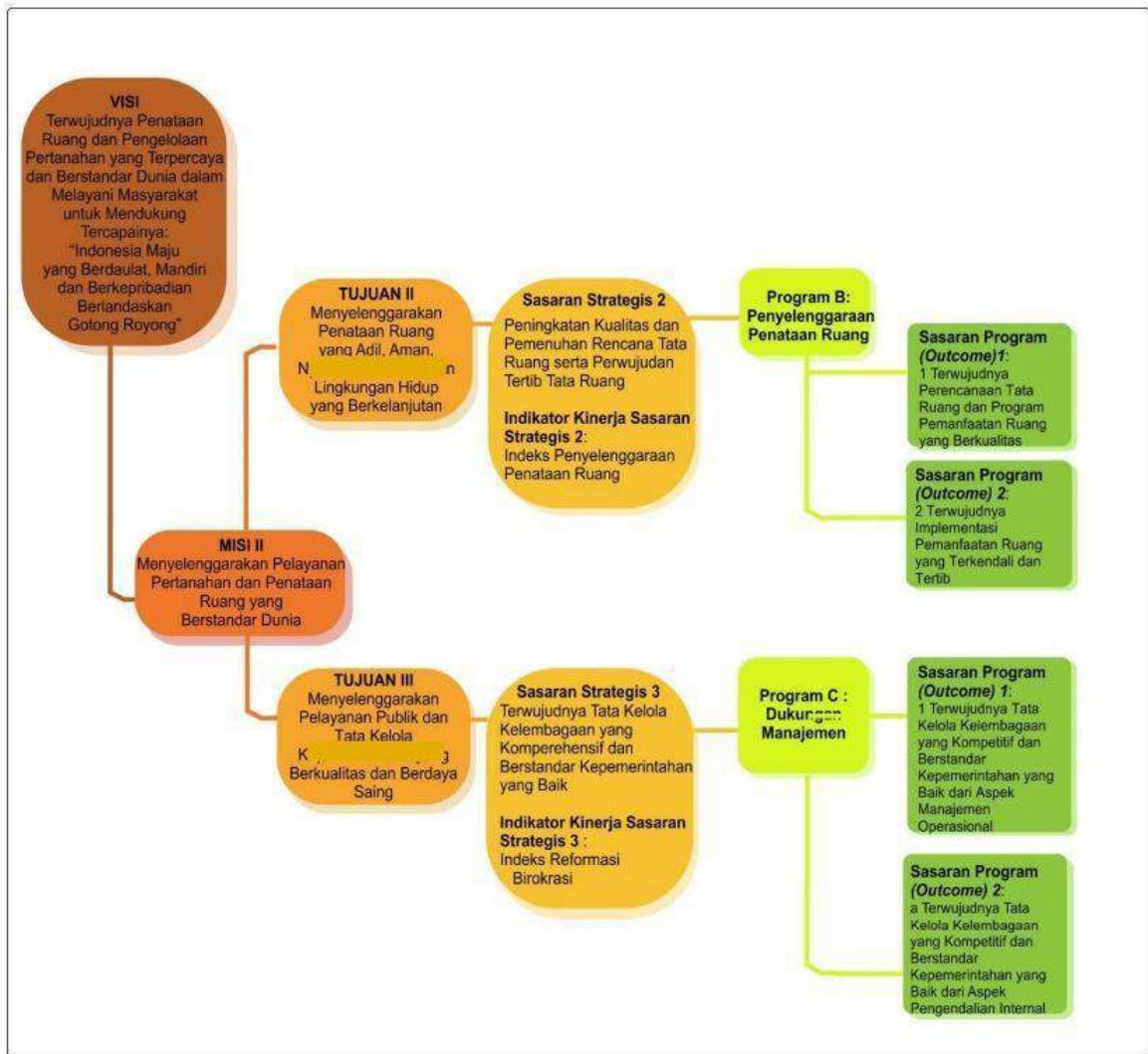
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia

Misi Kedua ini untuk mewujudkan visi kementerian sehingga disamping penyelenggaraan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang dilakukan oleh kementerian adalah berstandar dunia agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, tetapi juga mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju. Misi ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan “Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing” (disebut tujuan 3).

Visi, Misi, dan Tujuan Kementerian ATR/BPN dalam 5 tahun ke depan diarahkan pada Sasaran Strategis sebagaimana dituangkan dalam diagram berikut:



Gambar 1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kementerian ATR/BPN 2020-2024



Gambar 1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kementerian ATR/BPN 2020-2024
(lanjutan)

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan itu pada Rakernas ATR/BPN tahun 2019 Bapak Menteri Agraria dan Tata Ruang juga memberikan arahan terkait Strategic Goal Kementerian ATR/BPN Tahun 2025 :

Strategic Goal Kementerian ATR/BPN Tahun 2025



Gambar 1.3. Strategic Goal Kementerian ATR/BPN Tahun 2025

Berkenaan dengan upaya untuk memberikan dukungan dalam mewujudkan visi kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, maka dalam rangka pembangunan pertanahan di Provinsi Riau ditetapkan Visi Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru yaitu : “Menjadi Lembaga yang Mampu Mewujudkan Tanah dan Pertanahan untuk Sebesar-Besar Kemakmuran Rakyat serta Keadilan dan Berkelanjutan Sistem Kemasyarakatan, Kebangsaan dan Kenegaraan Republik Indonesia“.

Berdasarkan arah kebijakan pembangunan provinsi Riau dan Visi serta kondisi yang ingin dicapai dalam lima tahun kedepan (2020-2024) dalam rangka peningkatan pengelolaan pertanahan dan pengembangan administrasi pertanahan, maka ditetapkan Misi Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru yaitu:

1. Peningkatan kesejahteraan rakyat, penciptaan sumber-sumber baru kemakmuran rakyat, pengurangan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan, serta pemantapan ketahanan pangan,
2. Perwujudan tatanan kehidupan bersama yang dengan mengatasi berbagai sengketa, konflik dan perkara pertanahan di seluruh tanah air dan penataan perangkat hukum dan sistem pengelolaan pertanahan sehingga tidak melahirkan sengketa, konflik dan perkara di kemudian hari,

3. Keberlanjutan sistem kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan Indonesia dengan memberikan akses seluas – luas nya pada generasi yang akan datang terhadap tanah sebagai sumber kesejahteraan masyarakat, dan,
4. Penguatan lembaga pertanahan sesuai dengan jiwa, semangat, prinsip dan aturan yang terutang dalam UUPA dan aspirasi rakyat secara luas untuk mencapai tujuan pembangunan bidang pertanahan yaitu, “Mengelola tanah seoptimal mungkin untuk mewujudkan sebesar – besar kemakmuran rakyat”.

C. Tugas Dan Fungsi

Jabatan Analis Pertanahan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional secara garis besar bertugas untuk (1) Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait pengolahan data dan informasi pengaturan pertanahan, (2) menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait penyajian hasil pengolahan data pengaturan pertanahan, (3) Menyajikan hasil analisis dan pengolahan data Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah sesuai dengan kebutuhan. Tugas yang diamanatkan kepada Calon Analis Pertanahan tahun 2022 di kantor Pertanahan Kota Pekanbaru dirincikan dan menjadi sasaran kinerja pegawai (SKP), yaitu:

1. Menyusun dan Menganalisa Peta Analisis Penggunaan Tanah dalam Rangka Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Izin Perubahan Penggunaan Tanah (IPPT),
2. Menyusun dan Menganalisa Peta Analisis Penggunaan Tanah dalam Rangka Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan Izin Lokasi (Izin Lokasi),
3. Menyusun dan Menganalisa Peta Analisis Penatagunaan Tanah,
4. Menyusun dan menganalisa data Aspek Penatagunaan Tanah dalam rangka permohonan hak atas tanah,
5. Menyusun dan Menganalisa bahan pelaksanaan Neraca Penatagunaan Tanah Kecamatan,
6. Menyusun laporan Neraca Penatagunaan Tanah Kecamatan.

Tugas-tugas jabatan penulis sebagai calon analis pertanahan, berhubungan dengan pelayanan dan termasuk dalam 3 tugas dan fungsi analis pertanahan yang telah disebutkan di atas. Selain pelayanan, tugas analis pertanahan juga termasuk dalam menganalisis, menyusun dan mengolah data sehingga dalam rancangan

aktualisasi ini, penulis sebagai peserta LATSAR CPNS 2022 dan calon analis pertanahan, mengangkat isu yang berhubungan dengan pengelolaan daya layanan yang menjadi beban tugas Seksi Penataan dan Pemberdayaan.

D. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR) mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Sedangkan sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Badan Pertanahan Nasional, BPN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kantor Pertanahan adalah Kantor yang melaksanakan tugas dan fungsi Badan Pertanahan Nasional di daerah. Dalam hal ini Kantor Pertanahan yang menjadi satuan kerja penulis adalah Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru.

Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru terletak di Jl. Naga Sakti, Kel. Simpang Baru, Kota Pekanbaru, dengan luas tanah 15.000 m², dengan total luas bangunan Gedung Kantor 3.000 m², dengan status tanah sebagai berikut :

Status Tanah	:	Milik Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia
Alamat Bukti Kepemilikan	:	Jl. Naga Sakti, Kel. Simpang Baru, Kota Pekanbaru Sertipikat Hak Pakai No. 00006 / Kel. Simpang Baru Kec. Bina Widya
Luas Tanah	:	15.000 M ²
Asal Perolehan Status Bangunan	:	Hibah Pemerintah Provinsi Riau Milik Sendiri
Luas Bangunan	:	3.000 M ²
Kondisi Lantai	:	2 lantai

Struktur Organisasi Kantor Kota Pekanbaru berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Dan Kantor Pertanahan terdiri dari:



Gambar 1.4. Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru

Secara umum struktur organisasi Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru digambarkan melalui bagan berikut ini:



Gambar 1.5. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru tahun 2022 adalah sejumlah 187 (Seratus Delapan Puluh Tujuh) orang yang terbagi dalam matriks berikut ini:

Jabatan	Eselon III	Eselon IV	Pejabat Fungsional	Non Struktural	PPNP	Cleaning Service	Satpam	Pramubakti	ASP/ASK	Total
Jumlah	1 Orang	4 Orang	15 Orang	38 Orang	77 Orang	7 Orang	8 Orang	7 Orang	30 Orang	187 Orang

Tabel 1.1 Jumlah Sumber Daya Manusia Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru

Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru memiliki Pegawai Negeri Sipil yang menempati jabatan struktural sebanyak 5 (Lima) orang, yaitu Kepala Kantor sebanyak 1 (satu) orang, Kepala Subbagian/ Kepala Seksi sebanyak 4 (empat) orang.

E. Program Dan Kegiatan Saat Ini

Program kegiatan Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2022 yaitu :

1. Neraca Penatagunaan Tanah (NPGT) Kecamatan Sukajadi

Neraca Penatagunaan Tanah adalah perimbangan antara ketersediaan tanah dan kebutuhan penguasaan, penggunaan dan pemanfaatan tanah menurut fungsi kawasan dalam RTRW. Neraca Penatagunaan Tanah meliputi neraca perubahan penggunaan tanah, neraca kesesuaian penggunaan tanah terhadap RTRW dan prioritas ketersediaan tanah. Penyusunan Neraca Penatagunaan Tanah merupakan amanat Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Pasal 33 ayat (2) dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah Pasal 23 ayat (3). Adapun proses penyusunan NPGT Kabupaten/Kota yaitu :

- a. Persiapan Kegiatan,
- b. Pengumpulan dan Pengolahan Data,
- c. Koordinasi Penyusunan Draft NPGT,
- d. Analisis Data,
- e. Ekspose Draft NPGT ke Pusat,
- f. Penyusunan Buku NPGT,
- g. Konsultasi Publik NPGT.

2. Pelayanan Permohonan Analisis Penatagunaan Tanah

Pelayanan ini merupakan pelayanan terkait pemberian izin berdasarkan hasil analisis dan Peta Penatagunaan tanah dan peninjauan lokasi tanah yang dimohonkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengeluarkan izin penggunaan tanah. Adapun

jenis-jenis layanan yang dilakukan saat ini

- a. Layanan Peta Analisis Penatagunaan Tanah,
- b. Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dalam rangka Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR),
- c. Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dalam rangka Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah (PKPPT).

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Proses identifikasi isu mengacu pada pengalaman dan observasi yang dilakukan oleh peserta Latsar selama menjalankan tugas sebagai CPNS sebagai calon Analis Pertanahan pada unit kerja di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru khususnya di Seksi Penataan dan Pemberdayaan. Identifikasi dilakukan dengan cara diskusi dengan atasan penulis yang bertindak sebagai mentor pada penyusunan rencana aktualisasi selanjutnya. Pengambilan isu-isu sesuai dengan kondisi yang sedang aktual terjadi dan mengacu kepada nilai Manajemen ASN dan Smart ASN. Identifikasi isu juga berkaitan dengan sasaran kinerja pegawai (SKP) peserta Latsar pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan. Tugas dan Fungsi Jabatan dari peserta Latsar menurut Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) sebagai Calon Analis Pertanahan.

Isu-Isu yang ditemukan pada Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru terkait pelaksanaan pembuatan Pertimbangan Teknis Pertanahan antara lain sebagai berikut:

1. Belum terorganisir dengan baik teknis pengelolaan arsip Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan,
2. Belum optimalnya penyelesaian Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan,
3. Belum optimalnya sosialisasi tentang Peraturan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Berikut merupakan sekilas penjelasan mengenai keterkaitan isu-isu dengan materi Agenda 3 yaitu Fungsi dan Kedudukan ASN dalam mewujudkan Smart Governance:

No.	Isu	Keterkaitan dengan Agenda 3 Fungsi dan Kedudukan ASN
1	Belum terorganisir dengan baik teknis pengelolaan arsip Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.	Smart ASN : berhubungan dengan bagaimana ASN harus mampu beradaptasi dengan transformasi digital untuk meningkatkan sistem pengelolaan data arsip berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan sehingga mempermudah dan

		mempercepat dalam penyimpanan dan pencarian data yang lebih akurat.
2	Belum optimalnya penyelesaian Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.	Smart ASN : berhubungan dengan meningkatkan bagaimana ASN harus mampu meningkatkan kompetensi literasi digital untuk bisa mengatasi masalah terkait belum optimalnya penyelesaian Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan. sehingga dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan akurat .
3	Belum optimalnya sosialisasi tentang Peraturan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.	Manajemen ASN : berhubungan dengan bagaimana mengelola ASN untuk bisa melakukan optimalisasi sosialisasi, baik kepada pegawai internal kantor pertanahan sebagai pemberi layanan dan kepada masyarakat sebagai penerima layanan .

Tabel. 2.1. Keterkaitan isu dengan Agenda III

Berikut merupakan sekilas penjelasan mengenai isu-isu yang telah diidentifikasi:

1. Belum terorganisir dengan baik teknis pengelolaan arsip Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Arsip sangat penting bagi kantor karena merupakan sumber informasi dan pusat ingatan dalam melakukan kegiatan perencanaan, penganalisaan, perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, pembuatan laporan, penilaian, pengendalian dan pertanggungjawaban dengan setepat-tepatnya, untuk itu arsip sangat berpengaruh pada seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan disegala bidang yang terdapat dalam sebuah kantor.

Sistem pengelolaan arsip yang baik meliputi berbagai kegiatan dalam mengklasifikasikan surat, member kode, penyimpanan surat, memelihara secara tepat sampai mengenai cara pemusnahan surat yang sudah tidak dipergunakan lagi.

Dalam hal ini, Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru khususnya di ruang Arsip berkas Seksi Penataan dan Pemberdayaan masih belum melaksanakan pengoloan arsip dengan baik dimana masih terdapat kekurangan, seperti :

1. Ruang berkas tidak tersusun sesuai dengan klasifikasi berkas,
2. Belum ada pemanfaatan teknologi informasi untuk bisa mempermudah dalam peletakan dan pencarian berkas.

Berikut adalah gambar kondisi Ruang Arsip Berkas Seksi Penataan dan Pemberdayaan :



Gambar 2.1. Kondisi Ruang Arsip Berkas Seksi Penataan dan Pemberdayaan

Jika hal ini tetap dibiarkan, akan mengakibatkan sulitnya dalam proses meletakkan dan mencari berkas jika suatu saat berkas diperlukan.

2. Belum optimalnya penyelesaian Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.

KKPR (Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang) yang merupakan suatu jenis perizinan yang menjadi acuan baru di dalam melakukan perizinan berusaha sebagai pengganti izin lokasi dan izin pemanfaatan ruang dalam membangun dan mengurus tanah. Terkait dengan diberlakukannya KKPR pada Juni tahun 2021 berimbas pada tingginya permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan.

Program KKPR ini diatur pada PP No.21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang pasal 106 ayat (1) : ‘PKKPR untuk kegiatan berusaha diberikan dalam hal belum tersedia RDTR di lokasi rencana kegiatan

pemanfaatan ruang’, Pasal 108 ayat (3) : ‘PKKPR untuk kegiatan berusaha diberikan dengan memperhatikan Pertimbangan Teknis Pertanahan’, Pasal 108 ayat (4) : ‘Pertimbangan Teknis Pertanahan terkait lokasi usaha dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan’. PP No 21 tahun 2021 ini merupakan amanat dari UU No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja pasal 16 : ‘Dalam rangka penyederhanaan dasar perizinan berusaha serta untuk memberikan kepastian dan kemudahan bagi pelaku usaha dalam KKPR serta PP No.5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Usaha Berbasis Risiko pasal 5 ayat (1) : ‘Persyaratan Perizinan Berusaha meliputi KKPR, Persetujuan Lingkungan, PBG dan Sertifikat Laik Fungsi. Untuk pelaksanaannya, pertimbangan teknis ini diatur pada Permen ATR/Ka.BPN No.12 tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan. Aturan-aturan terbaru ini yang sekarang menjadi acuan untuk pelaksanaan pertimbangan teknis pertanahan yang pada awalnya hanya dibutuhkan untuk kegiatan Izin Lokasi dan Izin Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah tetapi sekarang dibutuhkan untuk PKKPR untuk kegiatan non Berusaha, PKKPR untuk kegiatan berusaha, Penyelenggaran Kebijakan dan Pemanfaatan Tanah serta untuk kebutuhan administrasi dalam pertanahan.

Berikut perbandingan data permohonan PTP tahun 2021 dengan tahun 2022 (Bulan April, Mei dan Juni) tarikan tanggal 24 Juni 2022 diambil dari data KKP untuk Daftar Isian Pendapatan Harian :

Jenis Permohonan	Bulan	Tahun	
		2021	2022
Pertimbangan Teknis Pertanahan Ijin Lokasi	April	1	0
	Mei	1	0
	Juni	1	0
Pertimbangan Teknis Pertanahan Perubahan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	April	11	0
	Mei	6	0
	Juni	7	0
Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	April	0	77
	Mei	0	49
	Juni	0	45
PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	April	0	60
	Mei	0	37
	Juni	0	46
Total Permohonan		27	314

Tabel 2.2. Tabel Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Terkait dengan tingginya permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan, seharusnya Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru segera mempersiapkan dan menjalankan strategi agar tidak terjadi tunggakan. Dalam hal ini Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru masih terdapat tunggakan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan. Berikut data terkait tunggakan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang diambil dari laporan kinerja permohonan pada Aplikasi KKP (Komputerisasi Kantor Pertanahan) di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru tarikan tanggal 24 Juni 2022 :

Bulan	Nama Kegiatan	Proses	Selesai	Grand Total
Apr-22	Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	59	18	77
	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	46	14	60
May-22	Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	40	9	49
	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	32	5	37
Jun-22	Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	41	4	45
	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	42	4	46
Grand Total		260	54	314

Tabel 2.3. Tabel Penyelesaian Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Jika hal ini tidak distrategikan segera untuk penyelesaian maka akan berakibat pada semakin tinggi nya tunggakan dan semakin sulit untuk menyelesaikannya terkait waktu untuk proses pengerjaannya.

3. Belum optimalnya sosialisasi tentang Peraturan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Terkait dengan aturan terbaru berlakunya KKPR di Juni tahun 2022, hal ini menyebabkan masih belum pahamnya pihak pemberi dan penerima layanan dalam hal

kelengkapan syarat dan proses layanannya. Dalam hal pelayanan, seharusnya pihak pemberi layanan memberikan pemahaman dan melayani dengan profesional sehingga pemohon dapat paham dan puas terhadap layanan yang diterima. Pada pelayanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru masih terdapat kekurangan persyaratan dalam pengajuan permohonan. Hal ini dikarenakan sosialisasi ke Petugas Loker terkait Produk Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dalam rangka PKKPR belum pernah secara detail dijelaskan. Dikarenakan hal tersebut akan menyebabkan terkendalanya proses pelaksanaan Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Berikut beberapa contoh belum pahamnya terkait syarat dan proses Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dalam rangka Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) :

- a. Kurang lengkapnya syarat seperti : untuk badan usaha harus menyertakan surat pernyataan usaha mikro/usaha kecil terkait tata ruang dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, sketsa lokasi bidang yang dimohonkan.
- b. Pengisian data permohonan tidak sesuai rencana peruntukan yang diajukan karena akan berpengaruh terhadap hasil pertimbangan teknis pertanahan dan persetujuan izin selanjutnya, contoh : untuk keperluan usaha perumahan diisi rumah tempat tinggal, untuk keperluan gudang penyimpanan dibuat rumah dan toko, dan lain-lainnya.

Berikut contoh berkas yang sering tertinggal karena dahulunya sebelum KKPR diberlakukan tidak ada permintaan syaratnya :

SURAT PERNYATAAN USAHA MIKRO ATAU USAHA KECIL TERKAIT TATA RUANG

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama Penanggung Jawab
Tempat, Tanggal Lahir
No. Identitas (KTP/Paspor)
No. Telepon
Email
Alamat

Jabatan
Nama Pelaku Usaha
Lokasi Usaha
Kegiatan Usaha

: Lihat Lampiran
: Lihat Lampiran

Dalam rangka pemeriksaan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang untuk Perizinan Berusaha berbasis risiko, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kegiatan usaha dan lokasi usaha kami telah sesuai dengan rencana tata ruang; dan
2. Skala usaha kami adalah Usaha Mikro atau Usaha Kecil sesuai dengan jumlah nilai total modal usaha yang tidak lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan ataupun ketidakakuratan dalam pernyataan ini, maka Pelaku Usaha bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pekanbaru, 31 Mei 2022
Penanggung Jawab,
Hani

Gambar 2.2. Gambar contoh surat pernyataan usaha mikro untuk kegiatan berusaha.

B. Pemilihan Isu

Metode yang akan digunakan dalam menganalisa Isu Utama adalah dengan Teknik Analisis USG. Metode USG merupakan salah satu teknik analisis untuk menyusun dan menentukan urutan isu yang menjadi prioritas yang harus diselesaikan. Penggunaan Teknik Analisis USG adalah dengan menentukan tingkatan dengan cara skoring sesuai indikator-indikator yang terkandung di dalam metode USG, yaitu :

- a. *Urgency* : seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- b. *Seriousness* : seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidak dipecahkan
- c. *Growth* : seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

NO.	ISU	KRITERIA			JUMLAH NILAI	KESIMPULAN
		U	S	G		
1	Belum terorganisir dengan baik teknis pengelolaan arsip Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.	4	3	3	10	3
2	Belum optimalnya penyelesaian Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.	5	5	4	14	1
3	Belum optimalnya sosialisasi tentang Peraturan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.	4	4	3	11	2

Tabel 2.4. Metrik Penilaian Kualitas Isu

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 bulan
4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan
3	Cukup Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan
2	Kurang Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun
1	Tidak Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu > 1 tahun

Tabel 2.5. Deskripsi Kriteria Urgency

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada kantor pertanahan dan masyarakat
4	Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada masyarakat
3	Cukup Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada kantor pertanahan
2	Kurang Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada satu seksi pada kantor pertanahan
1	Tidak Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada individu

Tabel 2.6. Deskripsi Kriteria Seriousness

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 bulan
4	Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 3 bulan
3	Cukup Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 6 bulan
2	Kurang Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu 1 tahun
1	Tidak Cepat Memburuk	Memburuk dalam kurun waktu > 1 tahun

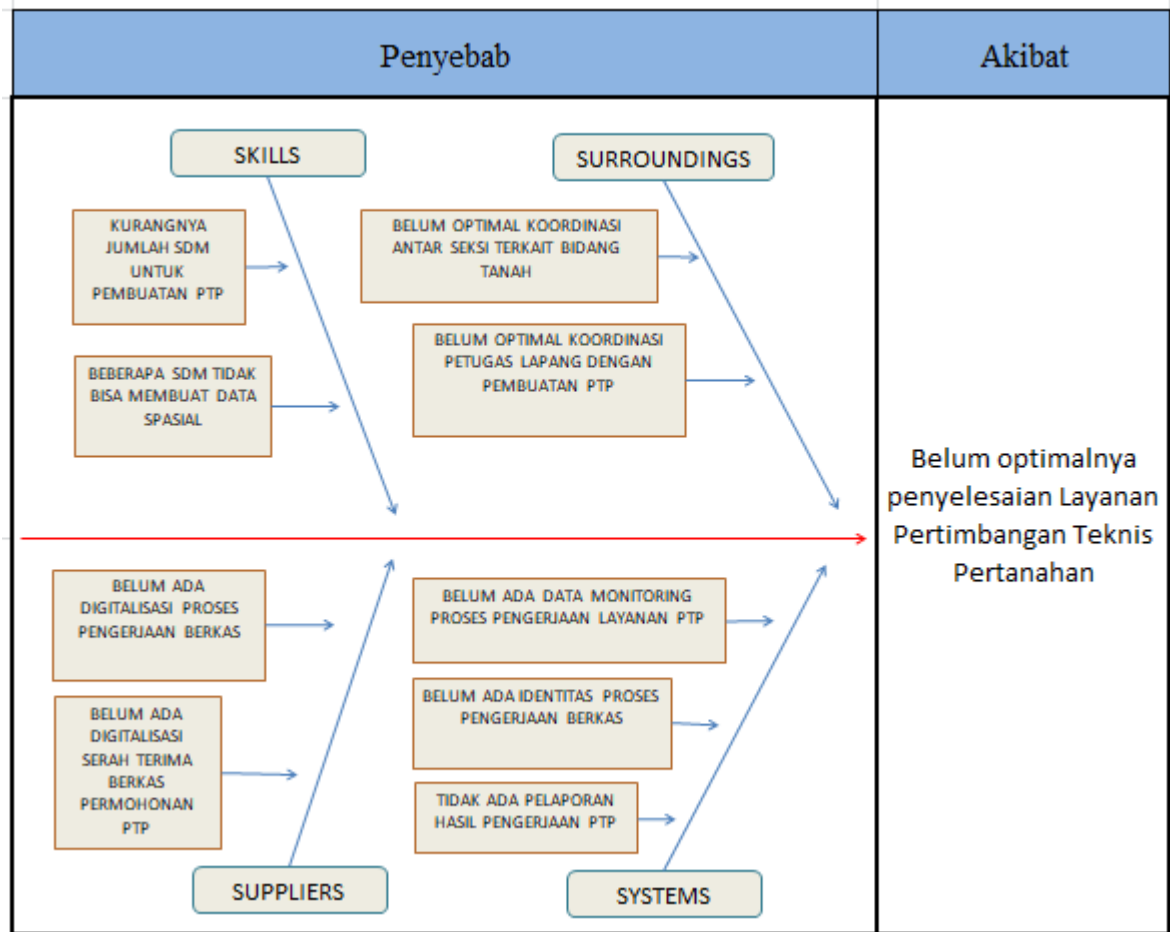
Tabel 2.7. Deskripsi Kriteria Growth

Berdasarkan hasil Analisis Teknik USG yang dilakukan terhadap isu-isu di atas, maka menjadi Isu prioritas adalah “Belum optimalnya penyelesaian Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan” dengan hasil analisis sebagai berikut :

- a. *Urgency* : isu tersebut “Sangat mendesak” dan harus ditindak lanjuti dalam 1 bulan untuk karena dengan Belum optimalnya penyelesaian Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan ini akan berakibat akan menumpuk nya pekerjaan terkait jumlah SDM yang tidak ditambah sehingga perlu dilakukan strategi, monitoring dan metode kerja yang baru untuk menyesuaikan dengan jumlah permohonan yang masuk.
- b. *Seriousness* : tingkat keseriusan dari isu prioritas yang terpilih adalah “Sangat Serius” dimana jika hal itu tidak ditanggapi secara cepat akan berpengaruh terhadap kantor pertanahan dan masyarakat karena pertimbangan teknis ini adalah salah satu syarat untuk melanjutkan pengajuan perizinan selanjutnya.
- c. *Growth* : tingkat growth isu terpilih adalah “ Cepat Memburuk” dalam 3 bulan karena jika tidak ditangani, pekerjaan akan menumpuk lebih banyak sedangkan potensi permohonan akan terus banyak terkait aturan berlakunya KKPR masih baru.

➤ Penyebab Isu

Penyebab terjadinya isu, dapat diketahui dengan menggunakan Analisis Fishbone. Berikut merupakan Diagram Fishbone untuk menganalisis penyebab terjadinya isu dengan 4 (empat) faktor yakni Skills, Surroundings, Suppliers, dan Systems.



Gambar 2.3. Diagram Fishbone

Berdasarkan Diagram Fishbone di atas dapat diketahui bahwa terdapat 4 (empat) faktor yang menjadi penyebab isu yaitu:

1. Skills

- Kurangnya Jumlah SDM untuk pembuatan PTP,
- Beberapa SDM tidak bisa membuat data Spasial.

2. Surroundings

- Belum optimal koordinasi antar seksi terkait bidang tanah,
- Belum optimal koordinasi petugas lapang dengan pembuatan PTP.

3. Supliers
 - Belum ada digitalisasi proses pengerjaan berkas PTP,
 - Belum ada digitalisasi serah terima berkas permohonan PTP.
4. Systems
 - Belum ada monitoring proses pengerjaan layanan PTP,
 - Belum ada identitas proses pengerjaan berkas PTP,
 - Tidak ada pelaporan hasil pengerjaan PTP.

➤ Dampak

Permasalahan isu ditimbulkan oleh banyak faktor penyebab. Ada beberapa dampak yang akan muncul baik sekarang maupun dikemudian hari, yaitu:

- Akan menyebabkan waktu proses pelaksanaan yang cukup lama karena makin banyaknya tunggakan jika tidak segera diatasi.
- Kualitas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang dihasilkan tidak valid karena dikerjakan secara terburu-buru.
- Masyarakat akan dirugikan karena akan terhambatnya proses pelaksanaan perizinan selanjutnya karena pertimbangan teknis pertanahan hanya sebagai syarat.

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Berdasarkan isu utama dan hasil analisis menggunakan diagram fishbone, diperoleh beberapa ide/gagasan pemecah isu yaitu:

No.	Unsur Fishbone	Gagasan Pemecah Isu
1	Skills	Peningkatan skill team untuk multitasking
2	Surroundings	Optimalisasi koordinasi terkait syarat berkas Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan
3	Suppliers	Digitalisasi Permohonan Berkas
4	Systems	Optimalisasi Penyelesaian Tunggakan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).

Tabel 2.8. Tabel Gagasan Pemecah Isu

Ide/gagasan yang telah diperoleh selanjutnya diseleksi melalui proses analisis agar diperoleh ide/gagasan yang terbaik. Metode analisis yang digunakan dalam menentukan ide/gagasan yaitu melalui metode analisis tapisan. Metode tapisan yang

digunakan difokuskan pada penilaian pada 3 (tiga) poin, yaitu efektivitas, efisiensi, dan kemudahan.

Metode tersebut menggunakan skala likert 1 – 5, dimana nilai 1 (satu) mewakili nilai terendah dan nilai 5 (lima) mewakili nilai tertinggi. Ide/gagasan yang akan dipilih ialah ide/gagasan dengan nilai total paling tinggi. Dari ketiga gagasan kreatif tersebut maka beberapa gagasan tersebut perlu dilakukan sebuah analisis. Adapun untuk metode analisis yang digunakan yaitu teori tapisan Mc.Namara untuk menentukan gagasan prioritas yang terbaik, layak dan pantas untuk dilakukan. Dasar penentuan strategis yaitu:

1. Paling efektif dalam mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan (efektivitas),
2. Paling murah biayanya (efisiensi),
3. Paling praktis pelaksanaannya (kemudahan).

Berikut tabel analisis menggunakan teori tapisan yang digunakan untuk mengetahui gagasan strategis yang akan dipilih dalam proses penyusunan rancangan aktualisasi nanti.

No	Gagasan	Efisiensi	Efektivitas	Kemudahan	Total
1	Peningkatan Skill Team untuk multitasking.	4	5	3	12
2	Optimalisasi Koordinasi terkait syarat berkas Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.	4	4	5	13
3	Digitalisasi Permohonan Berkas.	4	3	3	10
4	Optimalisasi Penyelesaian Tunggakan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).	5	4	5	14

Tabel 2.9. Tabel Tapisan Gagasan Pemecah Isu

*Gagasan terpilih dengan nilai tertinggi Keterangan:

Berdasarkan skala likert 1-5.

5 = sangat besar ; 4 = besar ; 3 = sedang 2=kecil ; 1 = sangat kecil

Hasil analisis gagasan kreatif menggunakan Teori Tapisan Mc. Namara menunjukkan bahwa gagasan kreatif yang paling efektif, efisien dan memudahkan yaitu “Optimalisasi Penyelesaian Tunggakan Pertimbangan Teknis Pertanahan

(PTP)”. Strategi ini dianggap sebagai gagasan yang paling berkontribusi, efisien penggunaan sumberdaya dan mudah untuk dilaksanakan namun memiliki manfaat besar untuk seksi penataan dan pemberdayaan serta instansi kedepannya.

Ide gagasan pada aspek efektivitas “Optimalisasi Penyelesaian Tunggakan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).” memperoleh nilai 4 menandakan bahwa ide gagasan tersebut merupakan cara yang efektif untuk bisa menyelesaikan dengan penerapan monitoring progress pelaksanaan pembuatan Pertimbangan Teknis Pertanahan, ide gagasan terpilih pada aspek efisiensi memperoleh nilai 5 karena pelaksanaannya dapat diterapkan tanpa harus mengeluarkan biaya besar. Dan yang terakhir untuk aspek kemudahan, ide gagasan terpilih memperoleh nilai 4 karena kegiatan ini juga tidak sulit untuk diterapkan dalam aktualisasi. Perlu adanya inovasi, efisiensi, dan kreatifitas untuk memberikan solusi yang tepat guna. Maka judul gagasan yang dapat diambil sebagai alternatif solusi penyelesaian isu dalam rangka penyusunan rancangan aktualisasi adalah “Optimalisasi Penyelesaian Tunggakan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru

Isu yang diangkat :

1. Belum terorganisir dengan baik teknis pengelolaan arsip Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.
2. Belum optimalnya penyelesaian Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.
3. Belum optimalnya sosialisasi tentang Peraturan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Isu Terpilih :

“Belum optimalnya penyelesaian Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan”

Gagasan Pemecah Isu :

1. Peningkatan Skill Team untuk multitasking.
2. Optimalisasi Koordinasi terkait syarat berkas Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.
3. Digitalisasi Permohonan Berkas.
4. Optimalisasi Penyelesaian Tunggakan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP).

Gagasan Terpilih :

“Optimalisasi Penyelesaian Tunggakan Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP)”.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Pembuatan Data Monitoring Jadwal Turun Lapangan Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan tahun 2022 (April – Juni).	1. Membuat list data yang dibutuhkan untuk pembuatan data monitoring.	Data Monitoring Jadwal Turun Lapangan Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan tahun 2022 (April– Juni).	Berorientasi Pelayanan : sebagai wujud solutif dalam melayani permohonan masyarakat, Akuntabel : sebagai wujud cermat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, Kompeten : sebagai wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Loyal : sebagai wujud menjaga nama baik instansi , Adaptif : sebagai wujud proaktif dalam dalam mengerjakan permohonan masyarakat.	Dengan dibuatnya Data Monitoring Jadwal Turun Lapangan Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dapat mendukung misi organisasi yaitu : menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.	Dengan adanya hasil output Data Monitoring Jadwal Turun Lapangan Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dapat terlihat nilai profesional ASN dalam melaksanakan tugas dalam melayani Permohonan Layanan

<p>2. Membuat data monitoring dalam bentuk tabel sesuai dengan list data yang diperlukan.</p>	<p>Berorientasi Pelayanan : sebagai wujud solutif dalam melayani permohonan masyarakat, Akuntabel : sebagai wujud cermat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, Kompeten : sebagai wujud dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan adanya data yang monitoring, Adaptif : sebagai wujud beradaptasi dalam memanfaatkan teknologi komputer.</p>		<p>Pertimbangan Teknis Pertanahan.</p>
<p>3. Membuat tambahan field rumusan data untuk keperluan pengolahan data monitoring.</p>	<p>Berorientasi Pelayanan : sebagai wujud solutif dalam melayani permohonan masyarakat, Akuntabel : sebagai wujud cermat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, Kompeten : sebagai wujud dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Loyal : wujud menjaga</p>		

				nama baik instansi dengan adanya data yang monitoring, Adaptif : sebagai wujud beradaptasi dalam memanfaatkan teknologi komputer.		
2	Pengumpulan berkas permohonan dan penginputan data permohonan.	1. Membuat area peletakan berkas sesuai dengan status proses berkas permohonan.	Berkas tersusun ditempat yang sudah teridentifikasi disesuaikan dengan status prosesnya serta terinput di dalam data monitoring.	Berorientasi Pelayanan : sebagai wujud solutif dan diandalkan dalam menyimpan berkas permohonan masyarakat, Akuntabel : sebagai wujud bertanggung jawab dalam menyimpan berkas permohonan masyarakat, Kompeten : sebagai wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan rapi menyimpan berkas permohonan, Harmonis : sebagai wujud membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan adanya area berkas.	Dengan tersusunnya berkas permohonan secara rapi dan terinput dalam data monitoring dapat mendukung misi organisasi yaitu : menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.	Dengan adanya hasil berkas yang tersusun dengan rapi dan terinput dalam data monitoring dapat terlihat profesionalnya pegawai dalam menangani berkas permohonan.

2. Pengklasifikasian jenis dan status proses berkas permohonan .

Berorientasi Pelayanan : sebagai wujud dapat diandalkan dalam memproses berkas permohonan masyarakat, **Akuntabel** : sebagai wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat, **Kompeten** : sebagai wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, **Loyal** : wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan, **Harmonis** : sebagai wujud membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan pengklasifikasian berkas dengan rapi, **Kolaboratif** : sebagai wujud kolaboratif dalam kerjasama dengan team dalam mengklasifikasikan berkas yang diproses.

		3. Melakukan Penginputan Data Permohonan kedalam Data Monitoring.		Berioentasi Pelayanan : sebagai wujud dapat diandalkan dalam merekap permohonan masyarakat, Akuntabel : sebagai wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat, Kompeten : sebagai wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan, Adaptif : sebagai wujud beradaptasi dalam memanfaatkan teknologi komputer.		
3	Pengolahan data dan melaporkan hasil pengolahan data monitoring jadwal turun lapangan permohonan layanan pertimbangan teknis pertanahan.	1. Merumuskan kebutuhan data untuk keperluan data monitoring jadwal turun lapangan.	Laporan Monitoring Jadwal Turun Lapangan Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.	Berioentasi Pelayanan : sebagai wujud dapat diandalkan dalam memproses permohonan masyarakat, Akuntabel : sebagai wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat, Kompeten : sebagai wujud melaksanakan tugas dengan kualitas	Dengan adanya Laporan Monitoring Jadwal Turun Lapangan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dapat mendukung misi organisasi yaitu : menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif,	Dengan adanya Laporan Monitoring Jadwal Turun Lapangan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan terlihat diwujudkan nya nilai terpercaya

2. Mengolah data untuk mendapatkan jadwal turun lapangan.

<p>terbaik, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan, Adaptif : sebagai wujud proaktif dalam mengerjakan permohonan masyarakat.</p>
<p>Berorientasi Pelayanan : sebagai wujud dapat diandalkan dalam memproses permohonan masyarakat, Akuntabel : sebagai wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat, Kompeten : sebagai wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan, Adaptif : sebagai wujud mengikuti perubahan dengan pemanfaatan teknologi komputer.</p>

<p>Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</p>
--

<p>dalam melaksanakan tugas dengan adanya monitoring terhadap hasil kerja.</p>
--

3. Melaporkan data jadwal turun lapangan permohonan layanan pertimbangan teknis pertanahan.

Berorientasi Pelayanan : sebagai wujud dapat diandalkan dalam memproses permohonan masyarakat, **Akuntabel** : sebagai wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat, **Kompeten** : sebagai wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, **Loyal** : wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan, **Adaptif** : sebagai wujud mengikuti perubahan dengan pemanfaatan teknologi komunikasi whatsapp, **Kolaboratif** : sebagai wujud adanya kerjasama dalam penyelesaian permohonan.

4	Penyelesaian Tunggakan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.	1. Pencarian berkas yang belum dijadwal turun lapangan berdasarkan hasil monitoring yang dilakukan.	Berkurangnya Tunggakan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan	<p>Berorientasi Pelayanan : sebagai wujud dapat diandalkan dalam memproses permohonan masyarakat, Akuntabel : sebagai wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat, Kompeten : sebagai wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan, Adaptif : sebagai wujud mengikuti perubahan dengan pemanfaatan teknologi komputer dalam melihat berkas dalam data yang sudah terinput.</p>	Dengan menyelesaikan permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan secara cepat dan akurat dapat mendukung misi organisasi yaitu : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.	Dengan Berkurangnya Tunggakan dari permohonan yang diajukan terlihat Instansi mewujudkan nilai profesional dan terpercaya dalam melayani masyarakat.
---	--	---	---	--	---	--

		<p>2. Koordinasi dengan team untuk pembagian dan penjadwalan turun lapangan permohonan.</p>		<p>Berioentasi Pelayanan : sebagai wujud dapat diandalkan dalam memproses permohonan masyarakat, Akuntabel : sebagai wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat, Kompeten : sebagai wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Harmonis : wujud menjaga lingkungan kerja kondusif dalam berkoordinasi, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan, Kolaboratif : sebagai wujud bekerjasama dengan team agar permohonan segera diselesaikan.</p>		
--	--	---	--	--	--	--

		<p>3. Mengkoordinasikan hasil turun lapangan dengan team pengolahan data untuk pembuatan pertimbangan teknis pertanahan.</p>		<p>Berioentasi Pelayanan : sebagai wujud dapat diandalkan dalam memproses permohonan masyarakat, Akuntabel : sebagai wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat, Kompeten : sebagai wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Harmonis : wujud menjaga lingkungan kerja kondusif dalam berkoordinasi, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan, Kolaboratif : sebagai wujud bekerjasama dengan team agar permohonan segera diselesaikan.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 2.10 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi.

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai BerAKHLAK							Jumlah
			Berrioriteasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmomis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
1	Pembuatan Data Monitoring Jadwal Turun Lapangan Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan tahun 2022 (April – Juni).	1. Membuat list data yang dibutuhkan untuk pembuatan data monitoring.	1	1	1		1	1		5
		2. Membuat data monitoring dalam bentuk tabel sesuai dengan list data yang diperlukan.	1	1	1		1	1		5
		3. Membuat tambahan fileld rumusan data untuk keperluan pengolahan data monitoring.	1	1	1		1	1		5
2	Pengumpulan berkas permohonan dan penginputan data permohonan.	1. Membuat area peletakan berkas sesuai dengan status proses berkas permohonan.	1	1	1	1	1			5
		2. Pengklasifikasian jenis dan status proses berkas permohonan .	1	1	1	1	1		1	6
		3. Melakukan Penginputan Data Permohonan kedalam Data Monitoring.	1	1	1		1	1		5

3	Pengolahan data dan melaporkan hasil pengolahan data monitoring jadwal turun lapangan permohonan layanan pertimbangan teknis pertanahan.	1. Merumuskan kebutuhan data untuk keperluan data monitoring jadwal turun lapangan.	1	1	1		1	1		5
		2. Mengolah data untuk mendapatkan jadwal turun lapangan.	1	1	1		1	1		5
		3. Melaporkan data jadwal turun lapangan permohonan layanan pertimbangan teknis pertanahan.	1	1	1		1	1	1	6
4	Penyelesaian Tunggakan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.	1. Pencarian berkas yang belum dijadwal turun lapangan berdasarkan hasil monitoring yang dilakukan.	1	1	1		1	1		5
		2. Koordinasi dengan team untuk pembagian dan penjadwalan turun lapangan permohonan.	1	1	1	1	1		1	6
		3. Mengkoordinasikan hasil turun lapangan dengan team pengolahan data untuk pembuatan pertimbangan teknis pertanahan.	1	1	1	1	1		1	6
		Jumlah	12	12	12	4	12	8	4	64

Tabel 2.11 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK.

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Selama melaksanakan tugas pekerjaan, aktualisasi dan habituasi di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru, penulis banyak mengamati cara kerja ASN dan bagaimana sistem kerja di kantor sesuai lingkup kerja masing-masing. Cukup banyak ASN di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru yang dapat dijadikan teladan dan contoh melihat sifat dan sikap yang melayani, profesional dan terpercaya. Namun, penulis memilih salah satu sosok yang patut diteladani dan dijadikan role model, yaitu Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan, Bapak Drajad Imam Bhakti, S.Kom.



Gambar 3.1 Role Model

Berdasarkan pandangan dan pengamatan penulis, Bapak Drajad Imam Bhakti, S.Kom pantas dijadikan sebagai role model karena beberapa alasan. Pertama beliau adalah sosok yang memiliki sopan dan santun, baik kepada atasan dan anggota maupun masyarakat. Beliau memiliki etika publik yang baik, menghormati sesama, tidak setengah-setengah dalam melayani kepentingan publik, memiliki cara bicara yang baik dan mendengarkan aspirasi anggota dan staf. Kedua, beliau adalah sosok yang akuntabel, dimana beliau memiliki kesadaran bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya dengan penuh profesional, berintegritas, jujur dan adil. Ketiga, beliau memiliki komitmen mutu, dimana dalam setiap tugas tetap menjaga kualitas pekerjaan dan memiliki hasil akhir yang optimal, sistem bekerja beliau juga dilaksanakan dengan baik sesuai prosedur yang ada. Keempat, beliau selaku mentor penulis juga sangat mendukung dalam kegiatan aktualisasi dan habituasi yang dilaksanakan oleh penulis, artinya beliau membimbing dengan baik, senang berbagi ilmu,

memberikan penjelasan dengan baik, senantiasa memberikan pengarahan, masukan, saran, dan kritik yang membangun. Kelima, beliau adalah sosok ASN muda namun sudah terbukti prestasi dan kualitasnya. Beliau juga memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, terutama tentang pertahanan, dimana sangat membantu bagi penulis untuk banyak belajar dari beliau.

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

A. Kegiatan Pembuatan Data Monitoring Jadwal Turun Lapangan Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan tahun 2022 (April – Juni).

Pada aktualisasi pada kegiatan 1, peserta latsar melakukan kegiatan pembuatan data monitoring jadwal turun lapangan permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan adanya tiga 3 tahapan kegiatan :

- 1) Membuat list data yang dibutuhkan untuk pembuatan data monitoring.

Pada tahapan ini peserta melakukan pembuatan list data yang diperlukan untuk kegiatan monitoring jadwal turun lapangan dimana data yang diperlukan disesuaikan dengan data permohonan yang masuk.

Berikut list data yang diperlukan untuk kegiatan monitoring turun lapangan ini :

No.	Data permohonan yang diperlukan untuk Data Monitoring	Keterangan
1	No. Berkas Permohonan	Memuat No. Berkas yang diambil dari data permohonan yang sudah masuk dan melakukan pembayaran PNBPN.
2	Tahun Permohonan	Memuat Tahun permohonan yang diajukan.
3	Tanggal Permohonan	Memuat Tanggal Pembayaran PNBPN dari permohonan yang diajukan.
4	Jenis Layanan	Memuat Jenis layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan untuk Kegiatan PKKPR untuk Kegiatan Non Berusaha atau Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah.

5	Nama Pemohon	Memuat Nama Pemohon dari permohonan yang diajukan.
6	No. HP Pemohon	Memuat No. HP Pemohon dari permohonan yang diajukan.
7	Rencana Penggunaan Tanah	Memuat Rencana Kedepan dalam Penggunaan dan Pemaanfaatan Tanah.
8	Alamat Bidang	Memuat Alamat posisi Bidang dari permohonan yang diajukan.
9	Desa/Kelurahan Bidang	Memuat Desa/Kelurahan posisi Bidang dari permohonan yang diajukan.
10	Kecamatan Bidang	Memuat Kecamatan posisi Bidang dari permohonan yang diajukan.
11	Luas Bidang	Memuat Luas Bidang dari permohonan yang diajukan.
12	Status Penguasaan Bidang	Memuat Alas Hak Bidang dari permohonan yang diajukan.

Tabel 3.1 List Data permohonan yang diperlukan untuk Data Monitoring

2) Membuat data monitoring dalam bentuk tabel sesuai dengan list data yang diperlukan.

Pada tahapan ini, peserta melakukan pembuatan data monitoring jadwal turun lapangan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan memanfaatkan fitur tabel dan pivot tabel yang didasarkan dari list data dari data permohonan, dari tambahan field data untuk kebutuhan monitoring dan dari hasil pengolahan data rekap permohonan masuk untuk melihat berkas yang belum turun lapangan, berkas yang dijadwal turun lapangan dan jumlah berkas sesuai proses pelaksanaannya.

Berikut tampilan data monitoring jadwal turun lapangannya :

a. Rekap Data Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Data ini merupakan data rekap untuk permohonan pertimbangan teknis pertanahan yang diperlukan untuk pengolahan data untuk melihat berkas mana yang belum turun lapangan, melihat jadwal berkas yang akan turun lapangan dan jumlah berkas sesuai dengan proses pelaksanaannya.

No.	No.	Tahu	Tgl. Permohonan	Jenis Layanan	Nama Pemohon
32	8463	2022	18/02/2022	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	VERIZAL
33	9084	2022	21/02/2022	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	PANGGABEAN PANDIANGAN
34	9381	2022	22/02/2022	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	ILDA YANTI
37	10329	2022	25/02/2022	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	GUSRI
38	10332	2022	25/02/2022	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	GUSRI
45	10880	2022	04/03/2022	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	SESFRIKA YANZA
46	11374	2022	04/03/2022	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	SASMAWATI
50	12604	2022	11/03/2022	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	SYAHLAN SOSA
56	13597	2022	16/03/2022	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	ASBU MANSUR
57	13555	2022	16/03/2022	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	HERMAN HIDAYAT
59	13653	2022	17/03/2022	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	MAFTUH SA'DU
63	14617	2022	22/03/2022	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	SUHARYANI

Gambar 3.2 Tampilan Rekap Data Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

b. Data Berkas Belum Turun Lapangan

Data ini merupakan data dari hasil pengolahan rekapan data permohonan pertimbangan teknis pertanahan yang dapat melihat berkas yang belum turun lapangan sesuai dengan daerah bidang permohonan sehingga lebih efektif dan efisien dalam menjadwalkan turun lapangan yang akan diinput pada data rekapan permohonan.

BERKAS PERMOHONAN BLM TURUN LAPANGAN						
Posisi Berkas	ADMIN BERKAS					
Keterangan	(All)					
Kec.	Desa/Kel.	No. Berkas	Nama Pemohon	Tgl. Permohonan	Count of No. Berkas	
BINA WIDYA	BINA WIDYA	39579	SIPRIANUS RATA	08/08/2022	1	
		39586	SIPRIANUS RATA	08/08/2022	1	
	DELIMA	34752	WINDARY MUTYA	14/07/2022	1	
		34757	WINDARY MUTYA	14/07/2022	1	
		38015	HUSEIN AZMI EL FIRDAUSI	29/07/2022	1	
	SIMPANG BARU	34817	LATIFAH	14/07/2022	1	
		39839	WAWAN PERMANA	08/08/2022	1	
	SUNGAI SIBAM	32280	MUHAMMAD RAKHA SYAHPUTRA	15/07/2022	1	
		36332	INDRA	21/07/2022	1	
		41842	RONALDI	16/08/2022	1	
		38265	DODI SUHENDRY	01/08/2022	1	
	TOBEK GODANG	39840	NOVA TRIANI	08/08/2022	1	

Gambar 3.3 Tampilan Data Berkas Belum Turun Lapangan

c. Data Jadwal Berkas Turun Lapangan

Data ini merupakan hasil pengolahan data untuk keperluan melihat data jadwal turun lapangan sesuai dengan tanggal yang sudah diisi pada rekap permohonan.

JADWAL TURUN LAPANGAN PERMOHONAN PTP							
Tgl. Tinjau Lapang	Petugas Lapang	Kec.	Desa/kel.	No. Berkas	Tanggal Permohonan	Alamat	Nama Pemohon
01/07/2022	DEDI	BUKIT RAYA	SIMPANG TIGA	25624	31/05/2022	JALAN KAYU JATI	RASYID RIDANI
				25631	31/05/2022	JALAN KAYU JATI	RASYID RIDANI
				26694	07/06/2022	JL SRIKANDI RT 04 RW 02	REZA SYAHPUTRA
04/07/2022	DEDI	BUKIT RAYA	SIMPANG TIGA	30796	27/06/2022	ZANZIBAR RT.02 RW.07	FERI ERMIZAL ALIDIN
				13555	16/03/2022	VILLA GADING MARPOYAN	HERMAN HIDAYAT
				13597	16/03/2022	JL. KAAHARUDDIN NASUTION	ASBU MANSUR
05/07/2022	MIRSAN	RUMBAI PESISIR	KOTA BARU	8463	18/02/2022	RANTAU VIII UJUNG 005/003	VERIZAL
				21020	25/04/2022	GARUDA RAYA 002/009	ROBINSON SITUMORANG
				31468	29/06/2022	JL RUMBIO 0406	AGUSTINUR LESTARI
06/07/2022	YOGA	KULUM	RUMBAI BARAT	32128	04/07/2022	JL IMAM BONJOL	NURAINI
				31888	01/07/2022	JL DARU DARU 7	SARI HAIRANI
				31849	01/07/2022	JL SRI INDRRA	H. SYAMSIR SALIM
		TUJAH MADANI	SIDOMULYO BARAT	30411	24/06/2022	BUDI LUHUR 03/10	MUHAMMAD BAGUS SYAPUTRA
				29827	22/06/2022	PURWODADI	MARTIAS

Gambar 3.4 Tampilan Data Jadwal Berkas Turun Lapangan

d. Data Proses Berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan

Data ini merupakan hasil pengolahan data dari hasil rekap permohonan dimana dapat melihat jumlah berkas sesuai dengan pelaksanaannya.

PROSES BERKAS PTP 2022		
Posisi Berkas	Petugas	Count of No. Berkas
ADMIN BERKAS	RIAN	93
ADMIN BERKAS Total		93
PROSES GAMBAR DAN TEKSTUAL	INONG	76
	MIRSAN	25
	YOGA	35
PROSES GAMBAR DAN TEKSTUAL Total		136
PROSES TINJAU LAPANG	DEDI	12
PROSES TINJAU LAPANG Total		12
RISALAH SELESAI	ARSIP	72
RISALAH SELESAI Total		72
Grand Total		313

Gambar 3.5 Tampilan Data Proses Berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan

3) Membuat tambahan field rumusan data untuk keperluan pengolahan data monitoring.

Pada tahapan ini peserta melakukan pembuatan tambahan field rumusan data list data yang diperlukan untuk kegiatan monitoring jadwal turun lapangan. Berikut data field tambahan untuk data monitoring :

No.	Data Field Tambahan Untuk Data Monitoring	Keterangan
1	Petugas Lapang	Memuat Nama Petugas untuk Tinjau Lapangan
2	Tanggal Tinjau Lapangan	Memuat tanggal untuk Tinjau Lapangan
3	No Risalah	Memuat No. Risalah setelah Proses Pembuatan Peta dan Tekstual selesai dilaksanakan
4	Tanggal Risalah	Memuat Tanggal Risalah setelah Proses Pembuatan Peta dan Tekstual selesai dilaksanakan
5	Petugas	Memuat Nama Pemegang Berkas dalam proses pelaksanaan pembuatan Pertimbangan Teknis Pertanahan.
6	Posisi Berkas	Memuat Keterangan Posisi Berkas seperti : posisi berkas di admin berkas, posisi berkas proses tinjau lapang, posisi berkas proses gambar dan tekstual, posisi berkas risalah selesai.
7	Keterangan	Memuat untuk keterangan berkas seperti : Pengaduan, Pemohon Langsung dan Kuasa.

Tabel 3.2 List Data field rumusan data untuk keperluan pengolahan data monitoring.

B. Kegiatan Pengumpulan berkas permohonan dan penginputan data permohonan.

Pada aktualisasi kegiatan 2, peserta latsar melakukan 3 tahapan kegiatan yaitu :

1) Membuat area peletakan berkas sesuai dengan status proses berkas permohonan.

Pada tahapan ini peserta latsar membuat area peletakan berkas sesuai dengan proses berkasnya. Hal ini dilakukan dilakukan agar bisa mempermudah dalam mencari dan meletakkan berkas sesuai dengan keterangan posisi berkasnya :

Berikut evidence untuk area peletakan berkas :

a. Area peletakan berkas belum turun lapangan :

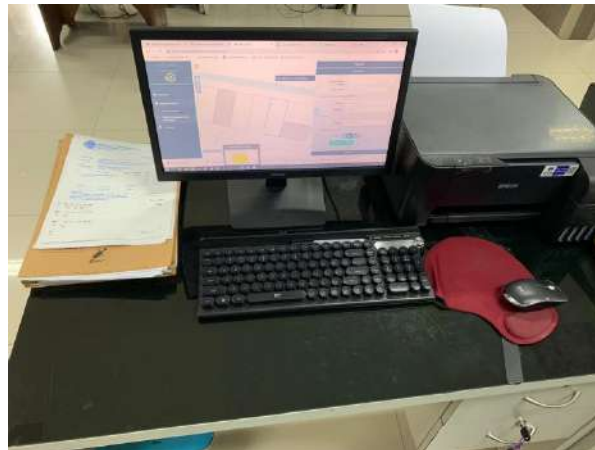
Untuk berkas yang belum turun lapangan diletakkan didalam lemari yang sudah diberi identitas.



Gambar 3.6 Area peletakan berkas belum turun lapangan

- b. Area peletakan berkas yang sedang proses pembuatan peta/tekstual :

Untuk berkas yang sudah turun lapangan dan proses tekstual dan peta diletakkan di meja pelaksana pembuat peta dan tekstual.

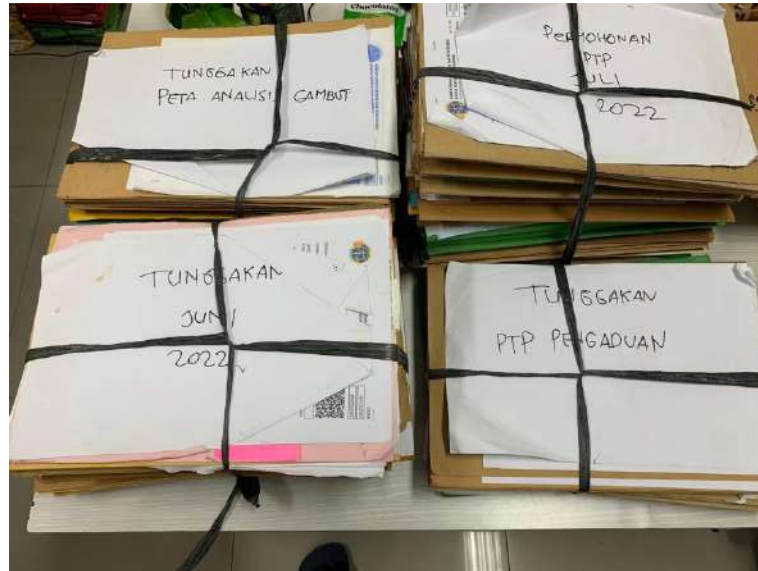


Gambar 3.7. Area peletakan berkas yang sedang proses pembuatan peta/tekstual

- 2) Pengklasifikasian jenis dan status proses berkas permohonan,

Pada tahapan ini peserta melakukan pengelompokan berkas sesuai dengan bulan pengajuan permohongannya, hal ini dilakukan agar mempermudah proses pencarian berkas untuk proses tindak lanjutnya .

Berikut evidence untuk kegiatan pengumpulan berkas permohonan :



Gambar 3.8. Pengumpulan berkas sesuai dengan bulan pengajuan permohonannya.

3) Melakukan Penginputan Data Permohonan kedalam Data Monitoring.

Pada tahapan ini peserta melakukan penginputan berkas yang sudah dikumpulkan dan belum dijadwal turun lapangan dan direkap di dalam data monitoring yang telah dibuat.

Berikut evidence untuk kegiatan penginputan data permohonan :



Gambar 3.9 Proses Penginputan data permohonan ke dalam data monitoring.

Berikut data proses berkas permohonan yang sudah diklasifikasikan dan terinput di data monitoring s/d tanggal 19/08/22 :

Tabel 3.3 Data Proses Berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan tahun 2022

PROSES BERKAS PTP 2022		
Posisi Berkas	Petugas	Count of No. Berkas
ADMIN BERKAS	RIAN	93
ADMIN BERKAS Total		93
PROSES GAMBAR DAN TEKSTUAL	INONG	76
	MIRSAN	25
	YOGA	35
PROSES GAMBAR DAN TEKSTUAL Total		136
PROSES TINJAU LAPANG	DEDI	12
PROSES TINJAU LAPANG Total		12
RISALAH SELESAI	ARSIP	72
RISALAH SELESAI Total		72
Grand Total		313

Berikut data proses berkas permohonan yang sudah diklasifikasikan dan dijadwal turun lapangan s/d tgl 19/8/22

Tabel 3.4. Data Proses Berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang turun lapangan Juli dan Agustus Tahun 2022

BERKAS PTP TURUN LAPANG JULI DAN AGUSTUS 2022	
Tgl. Tinjau Lapang	Count of No. Berkas
01/07/2022 s/d 07/07/2022	26
08/07/2022 s/d 14/07/2022	35
15/07/2022 s/d 21/07/2022	28
22/07/2022 s/d 28/07/2022	55
29/07/2022 s/d 04/08/2022	32
05/08/2022 s/d 11/08/2022	12
12/08/2022 s/d 19/08/2022	20
Total	208

Berikut update Data Peningkatan Penyelesaian Permohonan PTP data tarikan 24/6/2022 dengan data 22/08/2022 :

Tabel 3.5 Data Peningkatan Penyelesaian Permohonan

Bulan	Nama Kegiatan	Proses		Selesai		Peningkatan Proses Selesai
		Data 24/6/22	Data 22/8/22	Data 24/6/22	Data 22/8/22	
Apr-22	Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	59	33	18	44	26
	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	46	29	14	31	14
Mei-22	Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	40	19	9	29	17
	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	32	10	5	27	20
Juni-22	Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	41	36	4	42	33
	PKKPR Untuk Kegiatan Non Berusaha	42	30	4	28	21
Grand Total		260	157	54	201	131

C. Pengolahan data dan melaporkan hasil pengolahan data monitoring jadwal turun lapangan permohonan layanan pertimbangan teknis pertanahan.

Pada aktualisasi kegiatan 3, peserta latsar melakukan tahapan 3 tahapan kegiatan, yaitu :

- 1) membuat rumusan kebutuhan data untuk keperluan data monitoring jadwal turun lapangan.

Pada tahapan kegiatan ini, peserta latsar membuat rumusan kebutuhan data yang diperlukan untuk data monitoring jadwal turun lapangan.

No.	Data Rumusan Pengolahan Data Untuk Data Monitoring	Keterangan
1	Data Berkas Belum Turun Lapangan	Data untuk melihat berkas yang belum dijadwal turun lapangan sesuai dengan lokasi daerah bidang permohonan.
2	Data Jadwal Berkas Turun Lapangan	Data untuk melihat berkas yang sudah dan akan turun lapangan.
3	Data Proses Berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan	Data untuk melihat jumlah berkas sesuai dengan proses pelaksanaannya.

Tabel 3.6 List Data yang diperlukan untuk keperluan pengolahan data monitoring.

2) Mengolah data untuk mendapatkan jadwal turun lapangan,

Pada tahapan kegiatan ini, peserta latsar melakukan pengolahan data rekapan permohonan untuk menjadwalkan permohonan untuk turun lapangan melakukan tinjau lokasi untuk pengecekan lokasi bidang tanah yang dimohon, kondisi bidang tanah yang dimohon dan rencana penggunaan dan pemanfaatan bidang tanah yang dimohon.

Terlampir data yang diperlukan untuk pengolahan data untuk menjadwalkan turun lapangan (lampiran 4) yang diperoleh dari data rekapan dan data berkas permohonan yang sudah proses turun lapangan bulan Juli dan Agustus Tahun 2022 sampai dengan tanggal 19/08/2022 (lampiran 5).

3) Melaporkan data jadwal turun lapangan permohonan layanan pertimbangan teknis pertanahan.

Pada tahapan kegiatan ini, peserta latsar melakukan penyampaian informasi untuk jadwal turun lapangan kepada team petugas turun lapangan melalui group pada media social whatsapp dan juga penyerahan berkas kepada petugas lapang. Berikut evidence untuk proses penyampaian informasi jadwal turun lapang dan proses penyerahan berkas kepada petugas lapang :



Gambar 3.10 Proses Penyampaian Informasi jadwal turun lapang dan penyerahan berkas untuk proses turun lapang.

D. Penyelesaian Tunggakan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanian.

Pada aktualisasi pada kegiatan 4, peserta latsar melakukan 3 tahapan kegiatan yaitu :

- 1) Pencarian berkas yang belum dijadwal turun lapangan berdasarkan hasil monitoring yang dilakukan.

Pada tahapan ini peserta latsar melakukan pencarian berkas yang sudah direncanakan untuk turun lapangan untuk bisa diserahkan kepada petugas lapang.

Berikut gambar proses pencarian berkas untuk diserahkan kepada petugas lapang :



Gambar 3.11 Proses Pencarian Berkas Untuk proses turun lapang.

- 2) Koordinasi dengan team untuk pembagian dan penjadwalan turun lapangan permohonan.

Pada tahapan ini peserta latsar melakukan koordinasi dengan petugas lapang untuk menjadwalkan berkas yang akan di rencanakan untuk proses turun lapang.

Berikut gambar proses koordinasi dengan team petugas lapang :



Gambar 3.12 Proses Koordinasi dengan Team Petugas Lapang

- 3) Mengkoordinasikan hasil turun lapangan dengan team pengolahan data untuk pembuatan pertimbangan teknis pertanahan.

Pada tahapan ini, peserta latsar mengkoordinasikan hasil peninjauan lapang untuk diproses selanjutnya pengolahan data tekstual dan spasial.

Berikut proses penyerahan hasil peninjauan lapang kepada petugas pengolahan data tekstual dan spasial :



Gambar 3.13 Proses Penyerahan hasil peninjauan lapang kepada petugas pengolah data.

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

A. Kegiatan Pembuatan Data Monitoring Jadwal Turun Lapangan Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan tahun 2022 (April – Juni).

- Membuat list data yang dibutuhkan untuk pembuatan data monitoring.

Pada tahapan ini ada beberapa nilai – nilai BerAKHLAK yang diwujudkan :

- ✓ Berorientasi Pelayanan : dengan dibuatnya list data permohonan dapat dilihat adanya wujud solutif dalam melayani permohonan masyarakat,
 - ✓ Akuntabel : dengan dibuatnya list data permohonan dapat dilihat wujud cermat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas melayani permohonan pertimbangan teknis pertanahan,
 - ✓ Kompeten : dengan dibuatnya list data permohonan dapat dilihat wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik,
 - ✓ Loyal : dengan dibuatnya list data permohonan dapat dilihat wujud menjaga nama baik instansi dalam proses mengoptimalkan penyelesaian layanan pertimbangan teknis pertanahan ,
 - ✓ Adaptif : dengan dibuatnya list data permohonan dapat dilihat wujud proaktif dalam dalam mengerjakan permohonan masyarakat.
- Membuat data monitoring dalam bentuk tabel sesuai dengan list data yang diperlukan.
 - ✓ Berorientasi Pelayanan : dengan dibuatnya data monitoring dapat dilihat wujud solutif dalam melayani permohonan masyarakat,

- ✓ Akuntabel : dengan dibuatnya data monitoring dapat dilihat wujud cermat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas,
 - ✓ Kompeten dengan dibuatnya data monitoring dapat dilihat wujud dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik,
 - ✓ Loyal : dengan dibuatnya data monitoring dapat dilihat wujud menjaga nama baik instansi dengan adanya data yang monitoring,
 - ✓ Adaptif : dengan dibuatnya data monitoring dapat dilihat wujud beradaptasi dalam memanfaatkan teknologi komputer.
- Membuat tambahan field rumusan data untuk keperluan pengolahan data monitoring.
 - ✓ Berioentasi Pelayanan : dengan dibuatnya field rumusan data untuk pengolahan data dapat dilihat wujud solutif dalam melayani permohonan masyarakat,
 - ✓ Akuntabel : dengan dibuatnya field rumusan data untuk pengolahan data dapat dilihat wujud cermat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas,
 - ✓ Kompeten : dengan dibuatnya field rumusan data untuk pengolahan data dapat dilihat wujud dalam melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik,
 - ✓ Loyal : dengan dibuatnya field rumusan data untuk pengolahan data dapat dilihat wujud menjaga nama baik instansi dengan adanya data yang monitoring,
 - ✓ Adaptif : dengan dibuatnya field rumusan data untuk pengolahan data dapat dilihat wujud beradaptasi dalam memanfaatkan teknologi komputer.

. Dengan dibuatnya Data Monitoring Jadwal Turun Lapangan Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dapat mendukung misi organisasi yaitu : menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.

Dengan adanya hasil output Data Monitoing Jadwal Turun Lapangan Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dapat terlihat nilai profesional ASN dalam melaksanakan tugas dalam melayani Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.

B. Kegiatan Pengumpulan berkas permohonan dan penginputan data permohonan.

- Membuat area peletakan berkas sesuai dengan status proses berkas permohonan.
 - ✓ Berioentasi Pelayanan : dengan dibuatnya area peletakan berkas dapat dilihat wujud solutif dan diandalkan dalam menyimpan berkas permohonan masyarakat,

- ✓ Akuntabel : dengan dibuatnya area peletakan berkas dapat dilihat wujud bertanggung jawab dalam menyimpan berkas permohonan masyarakat,
 - ✓ Kompeten : dengan dibuatnya area peletakan berkas dapat dilihat wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik,
 - ✓ Loyal : dengan dibuatnya area peletakan berkas dapat dilihat wujud menjaga nama baik instansi dengan rapi menyimpan berkas permohonan,
 - ✓ Harmonis : dengan dibuatnya area peletakan berkas dapat dilihat wujud membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan adanya area berkas.
- Pengklasifikasian jenis dan status proses berkas permohonan,
 - ✓ Berioentasi Pelayanan : dengan adanya pengklasifikasian berkas permohonan dapat dilihat wujud dapat diandalkan dalam memproses berkas permohonan masyarakat,
 - ✓ Akuntabel : dengan adanya pengklasifikasian berkas permohonan dapat dilihat wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat,
 - ✓ Kompeten : dengan adanya pengklasifikasian berkas permohonan dapat dilihat wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik,
 - ✓ Loyal : dengan adanya pengklasifikasian berkas permohonan dapat dilihat wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan,
 - ✓ Harmonis : dengan adanya pengklasifikasian berkas permohonan dapat dilihat wujud membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan pengklasifikasian berkas dengan rapi,
 - ✓ Kolaboratif : dengan adanya pengklasifikasian berkas permohonan dapat dilihat wujud kolaboratif dalam kerjasama dengan team dalam mengklasifikasikan berkas yang diproses.
 - Melakukan Penginputan Data Permohonan kedalam Data Monitoring.
 - ✓ Berioentasi Pelayanan : dengan adanya rekap permohonan dapat dilihat wujud dapat diandalkan dalam merekap permohonan masyarakat,
 - ✓ Akuntabel : dengan adanya rekap permohonan dapat dilihat wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat,

- ✓ Kompeten : dengan adanya rekap permohonan dapat dilihat wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik,
- ✓ Loyal : dengan adanya rekap permohonan dapat dilihat wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan,
- ✓ Adaptif : dengan adanya rekap permohonan dapat dilihat wujud beradaptasi dalam memanfaatkan teknologi komputer.

Dengan tersusunnya berkas permohonan secara rapi dan terinput dalam data monitoring dapat mendukung misi organisasi yaitu : menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.

Dengan adanya hasil berkas yang tersusun dengan rapi dan terinput dalam data monitoring dapat terlihat profesionalnya pegawai dalam menangani berkas permohonan.

C. Pengolahan data dan melaporkan hasil pengolahan data monitoring jadwal turun lapangan permohonan layanan pertimbangan teknis pertanahan.

- Membuat rumusan kebutuhan data untuk keperluan data monitoring jadwal turun lapangan.
 - ✓ Berorientasi Pelayanan : dengan adanya rumusan data untuk kebutuhan pengolahan data dapat dilihat wujud dapat diandalkan dalam memproses permohonan masyarakat,
 - ✓ Akuntabel : dengan adanya rumusan data untuk kebutuhan pengolahan data dapat dilihat wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat,
 - ✓ Kompeten : dengan adanya rumusan data untuk kebutuhan pengolahan data dapat dilihat wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik,
 - ✓ Loyal : dengan adanya rumusan data untuk kebutuhan pengolahan data dapat dilihat wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan,
 - ✓ Adaptif : dengan adanya rumusan data untuk kebutuhan pengolahan data dapat dilihat wujud proaktif dalam mengerjakan permohonan masyarakat..
- Mengolah data untuk mendapatkan jadwal turun lapangan,
 - ✓ Berorientasi Pelayanan : dengan adanya jadwal turun lapangan dapat dilihat wujud dapat diandalkan dalam memproses permohonan masyarakat,

- ✓ Akuntabel : dengan adanya jadwal turun lapang dapat dilihat wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat,
 - ✓ Kompeten : dengan adanya jadwal turun lapang dapat dilihat wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik,
 - ✓ Loyal : dengan adanya jadwal turun lapang dapat dilihat wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan,
 - ✓ Adaptif : dengan adanya jadwal turun lapang dapat dilihat wujud mengikuti perubahan dengan pemanfaatan teknologi komputer.
- Melaporkan data jadwal turun lapangan permohonan layanan pertimbangan teknis pertanahan.
 - ✓ Berorientasi Pelayanan : dengan adanya laporan jadwal turun lapang dapat dilihat wujud dapat diandalkan dalam memproses permohonan masyarakat,
 - ✓ Akuntabel : dengan adanya laporan jadwal turun lapang dapat dilihat wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat,
 - ✓ Kompeten : dengan adanya laporan jadwal turun lapang dapat dilihat wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik,
 - ✓ Loyal : dengan adanya laporan jadwal turun lapang dapat dilihat wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan,
 - ✓ Adaptif : dengan adanya laporan jadwal turun lapang dapat dilihat wujud mengikuti perubahan dengan pemanfaatan teknologi komunikasi whatsapp,
 - ✓ Kolaboratif : dengan adanya laporan jadwal turun lapang dapat dilihat wujud adanya kerjasama dalam penyelesaian permohonan.

Dengan adanya Laporan Monitoring Jadwal Turun Lapangan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dapat mendukung misi organisasi yaitu : menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.

Dengan adanya Laporan Monitoring Jadwal Turun Lapangan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan terlihat diwujudkan nya nilai terpercaya dalam melaksanakan tugas dengan adanya monitoring terhadap hasil kerja.

D. Penyelesaian Tunggakan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.

- Pencarian berkas yang belum dijadwal turun lapangan berdasarkan hasil monitoring yang dilakukan.
 - ✓ Berorientasi Pelayanan : dengan adanya kemudahan dan kecepatan dalam pencarian berkas dapat dilihat wujud dapat diandalkan dalam memproses permohonan masyarakat,
 - ✓ Akuntabel : dengan adanya kemudahan dan kecepatan dalam pencarian berkas dapat dilihat wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat,
 - ✓ Kompeten : dengan adanya kemudahan dan kecepatan dalam pencarian berkas dapat dilihat wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik,
 - ✓ Loyal : dengan adanya kemudahan dan kecepatan dalam pencarian berkas dapat dilihat wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan,
 - ✓ Adaptif : dengan adanya kemudahan dan kecepatan dalam pencarian berkas dapat dilihat wujud mengikuti perubahan dengan pemanfaatan teknologi komputer dalam melihat berkas dalam data yang sudah terinput.
- Koordinasi dengan team untuk pembagian dan penjadwalan turun lapangan permohonan.
 - ✓ Berorientasi Pelayanan : dengan adanya koordinasi pembagian dan penjadwalan turun lapangan dapat dilihat wujud dapat diandalkan dalam memproses permohonan masyarakat,
 - ✓ Akuntabel : dengan adanya koordinasi pembagian dan penjadwalan turun lapangan dapat dilihat wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat,
 - ✓ Kompeten : dengan adanya koordinasi pembagian dan penjadwalan turun lapangan dapat dilihat wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik,
 - ✓ Harmonis : dengan adanya koordinasi pembagian dan penjadwalan turun lapangan dapat dilihat wujud menjaga lingkungan kerja kondusif dalam berkoordinasi,

- ✓ Loyal : dengan adanya koordinasi pembagian dan penjadwalan turun lapang dapat dilihat wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan,
- ✓ Kolaboratif : dengan adanya koordinasi pembagian dan penjadwalan turun lapang dapat dilihat wujud bekerjasama dengan team agar permohonan segera diselesaikan.
- Mengkoordinasikan hasil turun lapangan dengan team pengolahan data untuk pembuatan pertimbangan teknis pertanahan.
 - ✓ Berorientasi Pelayanan : dengan adanya koordinasi yang baik untuk proses gambar dan tekstual setelah turun lapang untuk penyelesaian layanan pertimbangan teknis pertanahan dapat dilihat wujud dapat diandalkan dalam memproses permohonan masyarakat,
 - ✓ Akuntabel : dengan adanya koordinasi yang baik untuk proses gambar dan tekstual setelah turun lapang untuk penyelesaian layanan pertimbangan teknis pertanahan dapat dilihat wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat,
 - ✓ Kompeten : dengan adanya koordinasi yang baik untuk proses gambar dan tekstual setelah turun lapang untuk penyelesaian layanan pertimbangan teknis pertanahan dapat dilihat wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik,
 - ✓ Harmonis : dengan adanya koordinasi yang baik untuk proses gambar dan tekstual setelah turun lapang untuk penyelesaian layanan pertimbangan teknis pertanahan dapat dilihat wujud menjaga lingkungan kerja kondusif dalam berkoordinasi,
 - ✓ Loyal : dengan adanya koordinasi yang baik untuk proses gambar dan tekstual setelah turun lapang untuk penyelesaian layanan pertimbangan teknis pertanahan dapat dilihat wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan,
 - ✓ Kolaboratif : dengan adanya koordinasi yang baik untuk proses gambar dan tekstual setelah turun lapang untuk penyelesaian layanan pertimbangan teknis pertanahan dapat dilihat wujud bekerjasama dengan team agar permohonan segera diselesaikan.

Dengan menyelesaikan permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan secara cepat dan akurat dapat mendukung misi organisasi yaitu : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Dengan Berkurangnya Tunggakan dari permohonan yang diajukan terlihat Instansi mewujudkan nilai profesional dan terpercaya dalam melayani masyarakat.

3. Manfaat Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan diharapkan dapat menguatkan Nilai-nilai Organisasi dalam hal ini Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Nilai-nilai organisasi tertuang dalam “Catur Tekad Jajaran” Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yaitu:

1. Mewujudkan sikap jujur, adil, transparan, akuntabel, tepat waktu, cerdas, kreatif, dengan filosofi senang memudahkan;
2. Mewujudkan penolakan segala bentuk pemberian janji, kerja sama dengan oknum mafia tanah dan tata ruang yang bertentangan dengan norma dan etika profesi;
3. Mewujudkan sikap ramah, sopan dan disiplin, kreatif serta profesional dalam memberikan pelayanan;
4. Menjaga harkat, martabat dan marwah institusi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional.

Selain itu aktualisasi ini juga bermanfaat untuk internal Seksi Penataan dan Pemberdayaan diantaranya (terlampir testimoni dari pegawai internal seksi penataan dan pemberdayaan) :

- a. Mempermudah proses penelusuran proses pengerjaan permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan,
- b. Pelaksanaan Pengerjaan Pertimbangan Teknis Pertanahan Lebih Cepat dengan adanya penjadwalan turun lapang karena Proses Tinjau Lokasi adalah proses awal dan cukup menghabiskan waktu dalam proses pelaksanaannya.
- c. Dengan adanya penjadwalan turun lapang juga sebagai bentuk respon cepat terhadap pengaduan yang diajukan oleh pemohon.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Faktor Pendukung Realisasi Aktualisasi Selama melaksanakan aktualisasi dan habituasi ini terdapat faktor-faktor pendukung yang membuat realisasi aktualisasi ini berjalan dengan baik dan lancar. Faktor pendukung realisasi aktualisasi tersebut antara lain:

1. Dukungan yang positif dari mentor, pimpinan, rekan kerja dan keluarga. Dukungan tersebut sangat membantu dalam pelaksanaan realisasi aktualisasi baik berupa kritik yang membangun, saran, masukan, ide dan gagasan. Adanya dukungan tersebut memberikan motivasi untuk melaksanakan aktualisasi secara optimal sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah dicanangkan dalam rancangan aktualisasi.
2. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan aktualisasi. Sarana dan prasarana yang tersedia di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru meliputi jaringan internet, printer, scanner, komputer, ruangan yang bersih dan nyaman sangat menunjang dan dimanfaatkan secara optimal dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Adanya fasilitas tersebut memberikan kemudahan dan dapat menekan biaya sehingga tercapai tujuan aktualisasi sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Ketersediaan bahan dan data yang cukup lengkap. Bahan dan data yang digunakan dalam pelaksanaan aktualisasi ini telah tersedia dengan cukup lengkap baik berupa arsip hardcopy. Hal tersebut memberikan kemudahan dalam menginventarisasi dan mengompilasi bahan dan data sesuai kebutuhan sehingga bisa mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini.

Faktor Penghambat Realisasi Aktualisasi Selama melaksanakan aktualisasi dan habituasi ini terdapat faktor-faktor penghambat yang membuat realisasi aktualisasi ini berjalan dengan baik dan lancar. Faktor penghambat realisasi aktualisasi tersebut antara lain:

1. Pemohon yang nomor telepon yang tidak bisa dihubungi dan tidak berada di tempat akan menghambat proses penjadwalan tinjau lokasi.
2. Keterbatasan sumber daya manusia untuk tinjau lokasi dan daerah Kota Pekanbaru yang cukup luas yang akan berpengaruh terhadap waktu proses peninjauan lapang.
3. Butuh waktu untuk koordinasi terkait bidang tanah yang masih belum terdapat masalah.

D. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	Pengumpulan berkas permohonan dan penginputan data permohonan tahun 2022.	1. Membuat area peletakan berkas sesuai dengan status proses berkas permohonan.	Berorientasi Pelayanan : wujud nilai cekatan dalam menangani permohonan masyarakat, Akuntabel : wujud melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi, Kompeten : wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Harmonis : Wujud membangun lingkungan kerja yang kondusif, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan memproses berkas dengan baik.	1. Pembuatan area akan dibuat dengan sarana yang lebih baik dan lebih mudah untuk proses pelaksanaan, 2. Melanjutkan pengumpulan berkas permohonan untuk tahun 2022.

		2. Pengklasifikasian jenis dan status proses berkas permohonan .	Berorientasi Pelayanan : wujud nilai cekatan dalam menangani permohonan masyarakat, Akuntabel : wujud melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi, Kompeten : wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Harmonis : Wujud membangun lingkungan kerja yang kondusif, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan memproses berkas dengan baik, Kolaboratif : sebagai wujud kolaboratif dalam kerjasama dengan team dalam mengklasifikasikan berkas yang diproses.	1. Melanjutkan proses pengklasifikasian berkas untuk permohonan tahun 2022.
		3. Melakukan Penginputan Data Permohonan kedalam Data Monitoring.	Berorientasi Pelayanan : wujud nilai cekatan dalam menangani permohonan masyarakat, Akuntabel : wujud melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi, Kompeten : wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan memproses berkas dengan baik, Adaptif : sebagai wujud beradaptasi dalam memanfaatkan teknologi komputer.	1. Tetap konsisten dan teliti dengan proses penginputan berkas permohonan tahun 2022.
2	Pengolahan data dan melaporkan hasil pengolahan data monitoring jadwal turun lapangan permohonan layanan pertimbangan teknis pertanahan tahun 2022.	1. Mengolah data untuk mendapatkan jadwal turun lapangan.	Berorientasi Pelayanan : wujud nilai cekatan dalam menangani permohonan masyarakat, Akuntabel : wujud melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi, Kompeten : wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan memproses berkas dengan baik, Adaptif : sebagai wujud beradaptasi dalam memanfaatkan teknologi komputer.	1. Selalu mengikuti perkembangan teknologi agar dalam proses pengolahan data lebih mudah dan cepat.

		2. Melaporkan data jadwal turun lapangan permohonan layanan pertimbangan teknis pertanahan.	Berorientasi Pelayanan : wujud nilai cekatan dalam menangani permohonan masyarakat, Akuntabel : wujud melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi, Kompeten : wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan memproses berkas dengan baik, Adaptif : sebagai wujud beradaptasi dalam memanfaatkan teknologi komputer, Kolaboratif : sebagai wujud adanya kerjasama dalam penyelesaian permohonan.	1. Selalu konsisten dalam pelaporan data jadwal turun lapangan permohonan tahun 2022.
3	Penyelesaian Hasil Turun Lapangan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.	1. Pembuatan template analisis untuk dengan menggunakan excel untuk kemudahan pembuatan data tekstual.	Berorientasi Pelayanan : wujud nilai cekatan dalam menangani permohonan masyarakat, Akuntabel : wujud melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi, Kompeten : wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan memproses berkas dengan baik, Adaptif : sebagai wujud beradaptasi dalam memanfaatkan teknologi komputer.	1. Dengan memanfaatkan fitur excel dalam pembuatan data tekstual.

		<p>2. Mengkoordinasikan hasil turun lapangan dengan team pengolahan data untuk pembuatan pertimbangan teknis pertanahan.</p>	<p>Berorientasi Pelayanan : sebagai wujud dapat diandalkan dalam memproses permohonan masyarakat, Akuntabel : sebagai wujud bertanggung jawab dalam memproses berkas permohonan masyarakat, Kompeten : sebagai wujud melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik, Harmonis : wujud menjaga lingkungan kerja kondusif dalam berkoordinasi, Loyal : wujud menjaga nama baik instansi dengan serius dalam menangani berkas permohonan, Kolaboratif : sebagai wujud bekerjasama dengan team agar permohonan segera diselesaikan.</p>	<p>Akan meningkatkan koordinasi terkait hasil data turun lapangan yang perlu diproses lebih lanjut agar optimalisasi penyelesaian dapat dilakukan secara optimal.</p>
--	--	--	---	---

Tabel 3.7 Tabel Tindak Lanjut Aktualisasi

Menyetujui :

MENTOR



Drajad Imam Bhakti, S.Kom.

NIP. 19820524 200912 1 003

PESERTA



Rian Syahputra, S.Kom.

NIP. 19910708 202204 1 001

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh kegiatan aktualisasi dan habituasi yang dilaksanakan oleh penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Di Satuan Kerja Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru dalam hal ini Seksi Penataan dan Pemberdayaan, masih ditemukan masih belum optimalnya penyelesaian Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya: Skill (kurangnya jumlah sdm, beberapa sdm tidak bisa membuat data spasial), Surroundings (Belum optimal koordinasi antar seksi terkait bidang tanah, Belum optimal koordinasi petugas lapang dengan pembuatan PTP), Suppliers (Belum ada digitalisasi proses pengerjaan berkas, Belum ada digitalisasi serah terima berkas permohonan PTP), Systems (Belum ada data monitoring proses pengerjaan layanan PTP, belum ada identitas proses pengerjaan berkas, tidak ada pelaporan pengerjaan ptp) sehingga penulis mengangkat judul Optimalisasi Penyelesaian Tunggakan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru untuk mengatasi hal tersebut.
2. Untuk melakukan Optimalisasi Penyelesaian Tunggakan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru serta menjalankan program pendidikan dan pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil berupa aktualisasi, maka penulis melakukan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:
 - a. Pembuatan Data Monitoring Jadwal Turun Lapangan Permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan tahun 2022 (April – Juni).
 - b. Pengumpulan berkas permohonan dan penginputan data permohonan.
 - c. Pengolahan data dan melaporkan hasil pengolahan data monitoring jadwal turun lapangan permohonan layanan pertimbangan teknis pertanahan.
 - d. Penyelesaian Tunggakan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan.
3. Terdapat update Data Peningkatan Penyelesaian Permohonan PTP data tarikan 24/6/2022 dengan data 22/08/2022 untuk bulan April s/d Juni 2022 sebanyak 131 berkas.

B. Rekomendasi

Menindak lanjuti hasil kegiatan aktualisasi yang telah penulis lakukan di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan pelaksanaan kegiatan Optimalisasi Penyelesaian Tunggakan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru dengan cara pembuatan data monitoring jadwal turun lapang berkas permohonan layanan

pertimbangan teknis pertanahan, penulis akan menindaklanjuti dengan penjadwalan turun lapangan berkas permohonan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan pada permohonan selanjutnya.

2. Menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif, Manajemen ASN dan Smart ASN di Satuan Kerja Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru, dengan harapan dapat membawa perubahan di satuan kerja penulis khususnya di bagian seksi penulis ditugaskan yaitu Seksi Penataan dan Pemberdayaan.
3. Untuk Pencapaian hasil optimalisasi perlu dilanjutkan dengan strategi dalam proses penyelesaian pembuatan data spasial dan tekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian ATR/BPN. 2022. Panduan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022.
Jakarta: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Kementerian ATR/BPN. 2021. Pedoman Mentor, Coach, Penguji dan Peserta Tahun 2022.
Jakarta: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No. 12 Tahun 2018 Tentang
Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun
2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan
Pertanahan Nasional
- Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik
Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria Dan
Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia
Nomor 41 Tahun 2018 tentang Nomenklatur Jabatan Pelaksana Bagi Pegawai Negeri Sipil
Di Lingkungan Instansi Pemerintah
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia
Nomor 4 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Perencana
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia
Nomor 36 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Penyelenggaraan Urusan
Pemerintahan Daerah
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai
Negeri Sipil
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria Dan
Tata Ruang
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan
Nasional
- Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- Rencana Strategis Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru Tahun 2020-2024. 2020. Kantor
Pertanahan Kota Pekanbaru.

Pemerintah Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan.. Lembaran Negara Tahun 2021 Nomor 331. Jakarta: Kementerian ATR/BPN.

BIODATA PENULIS



Penulis memiliki nama lengkap Rian Syahputra,.Kom, dilahirkan di Kota Padang pada tanggal 8 Juli 1991. Penulis merupakan putra kedua dari lima bersaudara dari pasangan orang tua Bapak Rusmansyah dan Ibu Syofinar.

Penulis mempunyai hobi bermain basket, dan badminton. Terkadang penulis juga menyukai memancing selingan saat memiliki waktu luang.

Masa sekolah penulis dimulai dari TK Kasih Ibu (1996-1997) lalu SDN 23 Marapalam (1997-2003) dilanjutkan SMPN 24 Padang (2003-2006) kemudian SMAN 4 Padang (2006-2009). Penulis bangku perkuliahan pada S1 Program Studi Sistem Komputer pada Fakultas Teknologi Informatika di Universitas Andalas Padang (2009-2013).

Pengalaman kerja penulis awalnya di PT. Bank Bukopin, Tbk sebagai Marketing Relationship selama 7 bulan (Maret 2014-Oktober 2014). Setelah itu dari Oktober 2014 s/d Januari 2016 bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai Account Officer. Setelah itu dari Juni 2016 s/d Januari 2022 penulis bekerja di PT. Tri Teguh Manunggal Sejati (Suntory Garuda Beverages) sebagai Inventory Control dan Delivery Monitoring Staff. Pada masa bekerja di PT. Tri Teguh Manunggal Sejati pada Juli tahun 2021 penulis mencoba melamar pada penerimaan CPNS dan dinyatakan lulus pada Januari tahun 2022 di Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional. Penulis diperintahkan memulai bekerja pada May 2022 pada Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru khususnya di Seksi Penataan dan Pemberdayaan.

SURAT PERTANYAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rian Syahputra, S.Kom.

NIP : 19910708 202204 1 001

Pangkat/Gol : Penata Muda / IIIa

Jabatan : Calon Analis Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Pentanahan Kota

PekanbaruInstansi : Kementerian ATR/BPN

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan III Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan ditempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS dalam NKRI.
3. Bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 September 2022

Menyetujui :

MENTOR



Drajad Imam Bhakti, S.Kom.

NIP. 19820524 200912 1 003

PESERTA








Rian Syahputra, S.Kom.



NIP. 19910708 202204 1 001

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi Peserta terhadap Mentor




Rincian Pelaksanaan Bimbingan Oleh Mentor
Pada Tahap Merancang Kegiatan Aktualisasi




Nama Pegawai		: Rian Syahputra, S.Kom		
Instansi		: Kementerian ATR/BPN		
Unit		: Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf/Ttd Mentor
1	Rabu, 28 Juni 2022 / 15.00 WIB	Menentukan isu dilengkapi data dan fakta yang mendukung.	Membuat pengembangan isu beserta data dan fakta pendukung.	
2	Jum'at, 01 Juli 2022 / 15.00 WIB	Perbaiki deskripsi identifikasi Isu dan menentukan Isu utama serta usulan gagasan pemecahan isu	Mengembangkan rancangan gagasan penyelesaian isu melalui rancangan aktualisasi.	
3	Rabu, 06 Juli 2021 / 15.00 WIB	Perbaiki pada identifikasi isu-isu dan rancangan kegiatan aktualisasi dengan nilai BerAKHLAK	Memperbaiki dan menambah deskripsi isu, memperbaiki nilai BerAKHLAK yang belum tepat	
4	Rabu, 11 Juli 2022/ 15.00 WIB	Perbaiki pada hasil seminar rancangan aktualisasi	Memperbaiki rancangan aktualisasi sesuai masukan dan arahan dari penguji, mentor dan <i>coach</i> .	
5	Kamis, 18 Juli 2022/ 14.00 WIB	Konsultasi kegiatan aktualisasi 1	Menyesuaikan kebutuhan data untuk data monitoring	

6	Jum'at, 29 Juli 2022/ 15.00 WIB	Perbaiki Pelaporan hasil progress penginputan data, pengerjaan berkas dan jadwal turun lapang	Menyusun data pelaporan sesuai kebutuhan.	
7	Jum'at, 05 Agustus 2022/ 15.00 WIB	Diskusi hasil aktualisasi untuk dicek kembali untuk penyusunan laporan	Mengecek kembali hasil aktualisasi dan meneruskan penyusunan laporan.	

Lampiran 2. Lembar Konsultasi Peserta terhadap Coach

Rincian Pelaksanaan Bimbingan Oleh
Coach Pada Tahap Merancang Kegiatan
Aktualisasi

Nama Peserta	: Rian Syahputra, S.Kom.			
Instansi	: Kementerian ATR/BPN			
Tempat Aktualisasi	: Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru			
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Coach
1	Senin, 27 Juni 2022 / 10.00 WIB	Penyesuaian Judul Penulisan Rancangan Aktualisasi	Perubahan Pada Judul Rancangan Aktualisasi	
2	Kamis, 30 Juni 2022 / 13.00 WIB	Perbaikan pada diagram fishbone untuk melengkapi faktor penyebab terjadinya isu	Penambahan faktor penyebab pada diagram fishbone.	
3	Senin, 04 Juli 2022 / 13.30 WIB	Penambahan tabel rekapitulasi nilai berAKHLAK untuk setiap tahapan kegiatan aktualisasi.	Pembuatan tabel rekapitulasi nilai BerAKHLAK untuk setiap tahapan kegiatan aktualisasi.	

4	Rabu, 06 Juli 2022 / 17.00 WIB	Pelaporan file presentasi rancangan aktualisasi.	Pengiriman file presentasi rancangan aktualisasi	
5	Rabu, 31 Agustus 2022 / 13.00 WIB	Perbaikan Penyusunan Penulisan Laporan Aktualisasi	Menyesuaikan laporan dengan pedoman yang diberikan.	
6	Kamis, 01 September 2022 / 14.30 WIB	Perbaikan Isi Tabel Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi	Isi tabel diisi dengan data tindak lanjut dari aktualisasi yang telah dilakukan.	

Lampiran 3. Lembar Testimoni Pegawai terhadap Hasil Aktualisasi

LEMBAR TESTIMONI

Manfaat Optimalisasi Penyelesaian Tunggakan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan

NAMA PEGAWAI	: YOGA PRATAMA PUTRA
INSTANSI	: BPN KOTA PEKANBARU
UNIT	: SEKSI PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN

TESTIMONI

- Aktualisasi yang dilakukan oleh sdr. Rian Syahputra dalam optimalisasi penyelesaian tunggakan layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dirasakan sangat bermanfaat. Sebagai salah satu petugas lapang / pelaksana dalam layanan pertimbangan teknis, penyelesaian tunggakan lebih mudah dan teratur.
 1. Lebih cepat dan mempermudah dalam pengecekan status proses berkas permohonan.
 2. Penjadwalan peninsauan lokasi lebih teratur, baik dalam hal pembatasan waktu atau pembatasan petugas lapang.
 3. Respon dalam layanan pengaduan pertimbangan teknis dirasa lebih cepat dan akurat.
- Jemput layanan pertimbangan teknis pertanahan semakin lebih baik dan teratur dengan adanya aktualisasi yang dilakukan oleh sdr. Rian Syahputra.

LEMBAR TESTIMONI

Manfaat Optimalisasi Penyelesaian Tunggakan Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan

NAMA PEGAWAI	: INONG SAFITRI
INSTANSI	: BPN KOTA PERANGARU
UNIT	: SEKSI PENATAAN & PEMBERDAYAAN

TESTIMONI

- Alhamdulillah, aktualisasi sdr. Rian Syahputra dirasakan sangat bermanfaat. Sebagai salah satu petugas / staf pelaksana dalam Layanan Pertimbangan Teknis, penyelesaian tunggakan lebih mudah.

- Lebih mudah dalam pengecekan status proses berkas pemohon
- Petugas lapangan lebih teratur dalam p.jadual peninjauan Lokasi.
- Lebih cepat dalam merespon layanan pengaduan.

Semoga Layanan Pertimbangan Teknis semakin lebih baik.

Lampiran 4. Berkas PTP Belum Turun Lapangan

BERKAS PERMOHONAN BLM TURUN LAPANGAN

Posisi Berkas ADMIN BERKAS

Keterangan (All)

Kec.	Desa/Kel.	No. Berkas	Nama Pemohon	Tgl Permohonan	Count of No. Berkas
BINA WIDYA	BINA WIDYA	39579	SIPRIANUS RATA	08/08/2022	1
		39586	SIPRIANUS RATA	08/08/2022	1
	DELIMA	34752	WINDARY MUTYA	14/07/2022	1
		34757	WINDARY MUTYA	14/07/2022	1
		38015	HUSEIN AZMI EL FIRDAUSI	29/07/2022	1
	SIMPANG BARU	34817	LATIFAH	14/07/2022	1
		39839	WAWAN PERMANA	08/08/2022	1
	SUNGAI SIBAM	32280	MUHAMMAD RAKHA SYAHPUTRA	15/07/2022	1
		36332	INDRA	21/07/2022	1
		41842	RONALDI	16/08/2022	1
	TOBEK GODANG	38265	DODI SUHENDRY	01/08/2022	1
		39840	NOVA TRIANI	08/08/2022	1
	BUKIT RAYA	AIR DINGIN	40915	IRSYAD ALFAHMI	12/08/2022
SIMPANG TIGA		24279	SANTY ELFIANNA	24/05/2022	1
		33146	DESI SUSANTI	07/07/2022	1
TANGKERANG SELATAN		38593	ERLIDA ARIANI	02/08/2022	1
		40847	JASNIMAN	15/08/2022	1
TANGKERANG UTARA		39278	DONI WALSON	04/08/2022	1
		40658	IRNA MOURBAS	11/08/2022	1

	TANGKERANG LABUAI	39661	ALEXANDRA	07/08/2022	1
		39659	ALEXANDRA	07/08/2022	1
		39660	ALEXANDRA	07/08/2022	1
		40042	LIE LIE	10/08/2022	1
KULIM	PEBATUAN	30995	MARDIYUS	28/06/2022	1
		31424	ERIVALDI	29/06/2022	1
	SIALANG RAMPAI	39422	VENNY VITRIANTY	05/08/2022	1
	PEMATANG KAPAU	35120	NUR' AISYIAH	15/07/2022	1
MARPOYAN DAMAI	PERHENTIAN MARPOYAN	35503	ANDIKO TUNGGANAI	18/07/2022	1
		41539	ANDIKO TUNGGANAI	15/08/2022	1
	SIDOMULYO TIMUR	30177	HERLAN LEMBASY	23/06/2022	1
		39463	ANNALELI SIREGAR	05/08/2022	1
		39530	M HUZER	05/08/2022	1
	TANGKERANG BARAT	33918	ANAS LESMANA	14/07/2022	1
	TANGKERANG TENGAH	36838	MEGAWATI. HIB	25/07/2022	1
		36848	MEGAWATI. HIB	25/07/2022	1
		36843	MEGAWATI. HIB	25/07/2022	1
		36832	MEGAWATI. HIB	25/07/2022	1
		36821	MEGAWATI. HIB	25/07/2022	1
WONOREJO	39180	ANDI KRISWANTO	08/08/2022	1	
PAYUNG SEKAKI	TIRTA SIAK	34880	ALIMIN	14/07/2022	1
		40933	ABD AWAM	12/08/2022	1
	TAMPAN	40587	ADELLA RAMADANI	11/08/2022	1
RUMBAI	PALAS	39410	RONIASI BR GULTOM	05/08/2022	1
	UMBAN SARI	33908	TAHAN DAVID P MANULLANG	12/07/2022	1
	MERANTI PANDAK	41831	TENGGU MUNZIR BEY	16/08/2022	1
	AGROWISATA	38242	ANGGIAT PANDAPOTAN BUTAR BUTAR	01/08/2022	1

	SRI MERANTI	39299	M. SYAFEI NORDIN	04/08/2022	1
RUMBAI BARAT	MAHARANI	29296	GUNTUR SIREGAR	23/06/2022	1
		42078	OKTAVIA PUTRI YUSWITA	18/08/2022	1
	AGROWISATA	37476	HARYO SUSENO	27/07/2022	1
		39454	DAMERIA NAINGGOLAN	08/08/2022	1
RUMBAI PESISIR	LIMBUNGAN BARU	31285	KHAIRANI NAZARUDDIN	29/06/2022	1
	TEBING TINGGI OKURA	37434	MICHAEL SIMANJUNTAK	27/07/2022	1
RUMBAI TIMUR	LEMBAH SARI	37528	SYAHDINAL IRAWAN	27/07/2022	1
		38342	KOESSOEBAGIO	01/08/2022	1
	LIMBUNGAN	30773	RAJA REZA FAISAL	27/06/2022	1
		35081	YUSRIZAL	15/07/2022	1
		40938	ERNAWATI	15/08/2022	1
SUKAJADI	KAMPUNG MELAYU	26026	MARTARINA	03/06/2022	1
TAMPAN	SIDOMULYO BARAT	30234	RAPIM ORDINAND MANURUNG	24/06/2022	1
		39786	YOSE AZMAN	08/08/2022	1
	TUAH KARYA	32830	DWI NOVRIANTI	06/07/2022	1
TENAYAN RAYA	TANGKERANG TIMUR	39600	Z HENOFI YANSON	05/08/2022	1
	TUAH NEGERI	39226	NOFRIZAL	04/08/2022	1
	INDUSTRI TENAYAN	35752	FARIDA	22/07/2022	1
	PEMATANG KAPAU	40144	NURAIIDA FITRI	09/08/2022	1
	REJOSARI	40380	NURLIANA	10/08/2022	1
		40914	YASIN LAWER	12/08/2022	1
	SIALANG SAKTI	35178	CANDRA WINATA	15/07/2022	1
		35170	CANDRA WINATA	15/07/2022	1
35155		CANDRA WINATA	15/07/2022	1	
TUAH MADANI	AIR PUTIH	38644	JAGAD AGUSTYA	03/08/2022	1

		38635	JAGAD AGUSTYA	03/08/2022	1
		38628	JAGAD AGUSTYA	03/08/2022	1
		39195	FENI RIDHA AFRIANTI S	04/08/2022	1
		39460	ANNALELI SIREGAR	05/08/2022	1
	SIALANG MUNGGU	40072	DESY CHAIRANI	09/08/2022	1
		40598	DESY CHAIRANI	11/08/2022	1
	SIDOMULYO BARAT	31702	ANNALELI SIREGAR	30/06/2022	1
		31709	ANNALELI SIREGAR	30/06/2022	1
		33043	DILA MAYA SARI	06/07/2022	1
		33039	TOMI ROZONI	06/07/2022	1
		36641	SANDY PRASETYO	22/07/2022	1
		39968	ZULFIHADI	09/08/2022	1
		40657	GITA GEMALA TIKA	11/08/2022	1
	TUAH KARYA	39528	ZUBIR	08/08/2022	1
		40211	Z HENOFI YANSON	09/08/2022	1
		41119	YUFRIMAIZA	13/08/2022	1
	TUAH MADANI	33123	MUHAMMAD GUNAWAN	07/07/2022	1
		36001	MUHAMMAD GUNAWAN	20/07/2022	1
		36003	MUHAMMAD GUNAWAN	20/07/2022	1
SENAPELAN	PADANG BULAN	40198	WINDA MANDASARI	09/08/2022	1
LIMA PULUH	SEKIP	37348	INDAH RETNO WIDAYATI	27/07/2022	1

Grand Total

93

Lampiran 5. Berkas PTP yang sudah Turun Lapangan

JADWAL TURUN LAPANGAN PERMOHONAN PTP

Tgl. Tinjau Lapang	Petugas Lapang	Kec.	Desa/Kel.	No. Berkas	Tanggal Permohonan	Nama Pemohon	Count of No. Berkas
01/07/2022	DEDI	BUKIT RAYA	SIMPANG TIGA	25624	31/05/2022	RASYID RIDANI	1
				25631	31/05/2022	RASYID RIDANI	1
				26694	07/06/2022	REZA SYAHPUTRA	1
	YOGA	BINA WIDYA	BINA WIDYA	30796	27/06/2022	FERI ERMIZAL ALIDIN	1
04/07/2022	DEDI	BUKIT RAYA	SIMPANG TIGA	13555	16/03/2022	HERMAN HIDAYAT	1
				13597	16/03/2022	ASBU MANSUR	1
				8463	18/02/2022	VERIZAL	1
		MARPOYAN DAMAI	PERHENTIAN MARPOYAN	21020	25/04/2022	ROBINSON SITUMORANG	1
05/07/2022	MIRSAN	RUMBAI PESISIR	MERANTI PANDAK	31468	29/06/2022	AGUSTINUR LESTARI	1
	YOGA	PEKANBARU KOTA	KOTA BARU	32128	04/07/2022	NURAINI	1
06/07/2022	YOGA	KULIM	PEMATANG KAPAU	31888	01/07/2022	SARI HAIRANI	1
		RUMBAI BARAT	RUMBAI BUKIT	31849	01/07/2022	H. SYAMSIR SALIM	1
		TENAYAN RAYA	KULIM	30411	24/06/2022	MUHAMMAD BAGUS SYAPUTRA	1
		TUAH MADANI	SIDOMULYO BARAT	29827	22/06/2022	MARTIAS	1
		MARPOYAN DAMAI	TANGKERANG BARAT	26082	17/06/2022	RUDI HARIAWAN	1
07/07/2022	DEDI			26101	17/06/2022	RUDI HARIAWAN	1
				15483	25/03/2022	MULYASNI MUIS	1
		RUMBAI	UMBAN SARI	25925	02/06/2022	ERIKA HUTAJULU	1
				30202	23/06/2022	PUTRI PERMATA SARI	1

	MIRSAN	RUMBAI TIMUR	LEMBAH SARI	23220	17/05/2022	YUDI FAHMI	1
		TENAYAN RAYA	BENCAH LESUNG	31161	28/06/2022	SYUKRI	1
		BINA WIDYA	SIMPANG BARU	23634	19/05/2022	FREDDY SINAGA	1
		BUKIT RAYA	AIR DINGIN	25661	31/05/2022	RITA SUSANTI	1
		MARPOYAN DAMAI	MAHARATU	14964	23/03/2022	FITRIA	1
		PAYUNG SEKAKI	BANDAR RAYA	31302	29/06/2022	SUMIATI	1
				31303	29/06/2022	SUMIATI	1
08/07/2022	DEDI	BINA WIDYA	DELIMA	32699	05/07/2022	RICSONS SIRAIT	1
		PAYUNG SEKAKI	BANDAR RAYA	26005	02/06/2022	HELEN HARTATI	1
				26011	02/06/2022	HELEN HARTATI	1
		TAMPAN	DELIMA	10880	04/03/2022	SESFRIKA YANZA	1
		TENAYAN RAYA	TANGKERANG TIMUR	28768	17/06/2022	BAGUS ABIYOSA	1
			33394	08/07/2022	BAGUS ABIYOSA	1	
	MIRSAN	BINA WIDYA	BINA WIDYA	32957	06/07/2022	IKRAM FATAHILLAH	1
			32947	06/07/2022	IKRAM FATAHILLAH	1	
11/07/2022	DEDI	BUKIT RAYA	TANGKERANG UTARA	32679	06/07/2022	YEFI RAHMAT	1
		TENAYAN RAYA	REJOSARI	31735	01/07/2022	ELITA	1
	YOGA	PAYUNG SEKAKI	LABUH BARU BARAT	32304	06/07/2022	HUDAYNI NAJMI	1
12/07/2022	DEDI	BUKIT RAYA	AIR DINGIN	29389	21/06/2022	IRA TRISTIANI	1
	DEDI/YOGA	TAMPAN	SIMPANG BARU	29199	21/06/2022	TAUFIK	1
	MIRSAN	PAYUNG SEKAKI	SUNGAI SIBAM	9084	21/02/2022	PANGGABEAN PANDIANGAN	1
13/07/2022	DEDI	PAYUNG SEKAKI	TIRTA ASIAK	30057	23/06/2022	SUWARNI	1
			TIRTA SIAK	26841	07/06/2022	FANDRI	1
				30059	23/06/2022	SUWARNI	1
	INONG	TENAYAN RAYA	BAMBU KUNING	13653	17/03/2022	MAFTUH SA'DU	1
			TANGKERANG TIMUR	14617	22/03/2022	SUHARYANI	1
PEMATANG KAPAU			32461	04/01/2022	NEL AFNI L	1	

	MIRSAN	TAMPAN	TUAH MADANI	21317	25/04/2022	RONALD ARSEINCHE	1
	YOGA	MARPOYAN DAMAI	SIDOMULYO TIMUR	15407	25/03/2022	HAMBAR SAPUJI	1
		PAYUNG SEKAKI	BANDAR RAYA	33838	12/07/2022	INDRA NIKE WIJAYA	1
				33833	12/07/2022	INDRA NIKE WIJAYA	1
				33828	12/07/2022	INDRA NIKE WIJAYA	1
				33818	12/07/2022	INDRA NIKE WIJAYA	1
				33840	12/07/2022	INDRA NIKE WIJAYA	1
				33847	12/07/2022	INDRA NIKE WIJAYA	1
				33933	12/07/2022	INDRA NIKE WIJAYA	1
				33941	12/07/2022	INDRA NIKE WIJAYA	1
				33952	12/07/2022	INDRA NIKE WIJAYA	1
				33968	12/07/2022	INDRA NIKE WIJAYA	1
14/07/2022	MIRSAN	TUAH MADANI	AIR PUTIH	21950	28/04/2022	NELMI	1
				24640	25/05/2022	NAZWIR	1
	YOGA	MARPOYAN DAMAI	WONOREJO	17406	05/04/2022	YUDI GUSRINALDI	1
15/07/2022	DEDI	BUKIT RAYA	SIMPANG TIGA	18445	11/04/2022	EGI KURNIAWAN	1
		MARPOYAN DAMAI	TANGKERANG BARAT	33212	07/07/2022	ARLELI ARIFIN	1
			TANGKERANG TENGAH	17068	04/04/2022	MOKHAMAD SUBKHAN	1
				17296	05/04/2022	WARNELIS	1
	MIRSAN	PAYUNG SEKAKI	AIR HITAM	33405	11/07/2022	AGUS SUSANTO	1

	YOGA	SENAPELAN	KAMPUNG DALAM	31990	01/07/2022	RAHMAWATI	1
18/07/2022	YOGA	BINA WIDYA	DELIMA	35282	15/07/2022	SYARIFAH FADHLUN	1
		PAYUNG SEKAKI	AIR HITAM	33404	08/07/2022	KAMARUDDIN	1
		TUAH MADANI	SIDOMULYO BARAT	34402	13/07/2022	LIZA INDRIANA	1
19/07/2022	MIRSAN	KULIM	MENTANGOR	32371	05/07/2022	BUDI PRASETYO	1
		RUMBAI	UMBAN SARI	33830	13/07/2022	SUSI ANDRIANI	1
	YOGA	BINA WIDYA	BINA WIDYA	34250	13/07/2022	H MUHAMMAD SARJAN LUBIS	1
		MARPOYAN DAMAI	TANGKERANG TENGAH	33544	11/07/2022	ARWAN RASIM	1
		RUMBAI BARAT	MAHARANI	33282	15/07/2022	BENIZON	1
		TENAYAN RAYA	TANGKERANG TIMUR	34200	15/07/2022	ELFIZAR	1
			REJOSARI	32616	05/07/2022	SAMSURI ANDIKA	1
		TUAH MADANI	SIALANG MUNGGU	35289	15/07/2022	ADI SAPUTRA ARMAN	1
20/07/2022	DEDI	BUKIT RAYA	AIR DINGIN	32038	01/07/2022	DANDIO AHMAD FANSURI	1
		MARPOYAN DAMAI	MAHARATU	18954	14/04/2022	HENGKA SULERTA	1
		PAYUNG SEKAKI	BANDAR RAYA	26718	07/06/2022	ANDI TAGAWINATA	1
		PEKANBARU KOTA	KOTA TINGGI	23832	20/05/2022	SUYATI SALI	1
		RUMBAI	UMBAN SARI	26236	04/06/2022	MAHMUD FAUZI	1
				26247	04/06/2022	FENDY	1
		RUMBAI TIMUR	TEBING TINGGI OKURA	33232	07/07/2022	IR SAMUEL DORGIS MANURUNG	1
		TENAYAN RAYA	TANGKERANG TIMUR	17163	04/04/2022	TERI EKA PUTRA	1
		TUAH MADANI	SIDOMULYO BARAT	20438	20/04/2022	REO CITRO WIKARSA	1
		MIRSAN	TUAH MADANI	SIALANG MUNGGU	33448	11/07/2022	SIRAJUDDIN
21/07/2022	MIRSAN	KULIM	PEMATANG KAPAU	32426	05/07/2022	LIS SURIATI	1

22/07/2022	DEDI	PAYUNG SEKAKI	BANDAR RAYA	28604	16/06/2022	TJOK LIE HUANG	1
				28616	16/06/2022	TJOK LIE HUANG	1
				28623	16/06/2022	THE PENG LAI	1
				28624	16/06/2022	THE PENG LAI	1
	TENAYAN RAYA	TANGKERANG TIMUR	31444	30/06/2022	DAVID KOSIDI	1	
YOGA	BUKIT RAYA	SIMPANG TIGA	30388	24/06/2022	HEKKI YONDIARDI	1	
25/07/2022	DEDI	BUKIT RAYA	SIMPANG TIGA	29850	22/06/2022	SARAH UDAYANA	1
		KULIM	SIALANG RAMPAI	29802	22/06/2022	PUTRI JULIANTI	1
			32905	06/07/2022	YOHANA OLIVIA BR SARAGIH	1	
	RUMBAI BARAT	MUARA FAJAR TIMUR	28935	17/06/2022	EEM SAHLAN HARZA	1	
			29378	21/06/2022	EEM SAHLAN HARZA	1	
			29392	21/06/2022	EEM SAHLAN HARZA	1	
	MIRSAN	BINA WIDYA	DELIMA	36085	21/07/2022	RICCI AKBAR	1
			TOBEK GODANG	34519	15/07/2022	IIN DRIANI	1
		SENAPELAN	KAMPUNG BARU	34535	15/07/2022	IIN DRIANI	1
	YOGA	PAYUNG SEKAKI	TIRTA SIAK	33238	07/07/2022	NURI APRILIANI	1
			33228	07/07/2022	NURI APRILIANI	1	
26/07/2022	DEDI	BUKIT RAYA	SIMPANG TIGA	26686	07/06/2022	RIAN RIZKI	1
				26688	07/06/2022	RIAN RIZKI	1
				26690	07/06/2022	RIAN RIZKI	1
				26696	07/06/2022	RIAN RIZKI	1
				26698	07/06/2022	RIAN RIZKI	1
				SAIL	SUKA MAJU	28658	16/06/2022
	MIRSAN	TENAYAN RAYA	INDUSTRI TENAYAN	30883	30/06/2022	EDWARD AMKA	1
				30884	30/06/2022	EDWARD AMKA	1
		TUAH MADANI	TUAH MADANI	21500	26/04/2022	IR. HENDRY GUNAWAN	1

27/07/2022	YOGA	SAIL	SUKAMULYA	33913	12/07/2022	SATRIYA UTAMA	1	
	DEDI	BUKIT RAYA	SIMPANG TIGA	30464	24/06/2022	RUDI YANTO	1	
			TANGKERANG SELATAN	19908	20/04/2022	RIZAL FAHMI ST	1	
		MARPOYAN DAMAI	TANGKERANG LABUAI	31759	04/07/2022	PATRIAULY S.MARITO PANGGABEAN	1	
			TANGKERANG TENGAH	30544	24/06/2022	YUDI FAHMI	1	
				30552	24/06/2022	YUDI FAHMI	1	
		INONG	MARPOYAN DAMAI	TANGKERANG TENGAH	31759	04/07/2022	PATRIAULY S.MARITO PANGGABEAN	1
				TANGKERANG TENGAH	29731	22/06/2022	ELSA SAFITRI	1
		MIRSAN	RUMBAI TIMUR	LIMBUNGAN	28318	15/06/2022	SRI PUJIANITY DAULY	1
			BINA WIDYA	TOBEK GODANG	36660	26/07/2022	SUPARSONO	1
			MARPOYAN DAMAI	PERHENTIAN MARPOYAN	36637	25/07/2022	AINI	1
	36601				25/07/2022	JENI	1	
	YOGA	PAYUNG SEKAKI	LABUH BARU BARAT	36675	26/07/2022	A MAJID	1	
	YOGA	KULIM	PEMATANG KAPAU	31937	06/07/2022	ANNALELI SIREGAR	1	
				31947	06/07/2022	ANNALELI SIREGAR	1	
				32976	06/07/2022	ANNALELI SIREGAR	1	
		MARPOYAN DAMAI	TANGKERANG TENGAH	SIDOMULYO TIMUR	36422	21/07/2022	RAHMAD GUNAWAN	1
				36694	25/07/2022	DEDI AFRILLA	1	
				36944	25/07/2022	DEDI AFRILLA	1	
				37055	25/07/2022	DEDI AFRILLA	1	
				36759	25/07/2022	DEDI AFRILLA	1	
				36757	25/07/2022	DEDI AFRILLA	1	
				36756	25/07/2022	DEDI AFRILLA	1	
				36753	25/07/2022	DEDI AFRILLA	1	
				36750	25/07/2022	DEDI AFRILLA	1	

		RUMBAI TIMUR	LEMBAH SARI	30750	27/06/2022	TRI HANDOYO	1	
28/07/2022	DEDI	MARPOYAN DAMAI	PERHENTIAN MARPOYAN	9381	22/02/2022	ILDA YANTI	1	
		SUKAJADI	HARJOSARI	17644	06/04/2022	MUHAMMAD RIZAL SAPUTRA	1	
	YOGA	MARPOYAN DAMAI	TANGKERANG TENGAH	30251	24/06/2022	HAIRAN IDRIS	1	
29/07/2022	DEDI	BINA WIDYA	BINA WIDYA	19802	18/04/2022	SAFRIN SAIDIL TOBING	1	
			DELIMA	34038	12/07/2022	ALI ASMAN	1	
	BUKIT RAYA	TANGKERANG SELATAN	34307	13/07/2022	ABDUL RAZAK	1		
	PAYUNG SEKAKI	AIR HITAM	34548	13/07/2022	ANDI KRISWANTO	1		
		RUMBAI BARAT	RANTAU PANJANG	36950	25/07/2022	ANDI KRISWANTO	1	
		TAMPAN	SIALANG MUNGGU	12604	11/03/2022	SYAHLAN SOSA	1	
		TENAYAN RAYA	SIALANG SAKTI	34557	13/07/2022	TITO IFRIENDY	1	
	MIRSAN	RUMBAI	PALAS	29853	22/06/2022	HISAR MARTUA AMAL HUTAGALUNG	1	
			RUMBAI PESISIR	LIMBUNGAN BARU	28244	15/06/2022	NAHARUDDIN ST BASA	1
			RUMBAI TIMUR	SUNGAI AMBANG	30313	24/06/2022	FEBRY HERMAWAN	1
	YOGA	KULIM	KULIM	32334	04/07/2022	YOPA SURYATI	1	
	01/08/2022	DEDI	BUKIT RAYA	TANGKERANG LABUAI	37764	28/07/2022	AS'ARI	1
			PAYUNG SEKAKI	AIR HITAM	34062	14/07/2022	KARDI MASRAN	1
TENAYAN RAYA			TANGKERANG TIMUR	30490	24/06/2022	SUTRISNO	1	
				30491	24/06/2022	SUTRISNO	1	
			30493	24/06/2022	SUTRISNO	1		
YOGA		PAYUNG SEKAKI	TIRTA SIAK	35712	19/07/2022	NURI APRILIANI	1	
				35708	19/07/2022	NURI APRILIANI	1	
		RUMBAI	MAHARANI	37695	28/07/2022	SURYANTO	1	
	TUAH MADANI	SIDOMULYO BARAT	37693	28/07/2022	SURYANTO	1		
02/08/2022	DEDI	KULIM	MENTANGOR	35772	19/07/2022	PUTRI PERMATA	1	

						SARI	
		MARPOYAN DAMAI	PERHENTIAN MARPOYAN	34781	14/07/2022	RIKA TRI ANGGRIYANI	1
		TUAH MADANI	TUAH KARYA	33970	12/07/2022	DEVY NOVITA	1
			TUAH MADANI	35475	18/07/2022	NURAINI SINGAL	1
	YOGA	PAYUNG SEKAKI	LABUH BARU TIMUR	35159	22/07/2022	FEBRI PRATAMA	1
				35157	26/07/2022	FEBRI PRATAMA	1
				35158	26/07/2022	FEBRI PRATAMA	1
03/08/2022	DEDI	PAYUNG SEKAKI	BANDAR RAYA	24385	31/05/2022	KHAIRUNNISA RAYHANAH	1
04/08/2022	DEDI	BINA WIDYA	TOBEK GODANG	22859	13/05/2022	ADI SAPUTRA	1
		MARPOYAN DAMAI	TANGKERANG TENGAH	33940	12/07/2022	YULIANI DEWI	1
		RUMBAI PESISIR	SUNGAI AMBANG	23457	19/05/2022	ALI PURNOMO	1
	YOGA	BUKIT RAYA	TANGKERANG UTARA	31700	30/06/2022	IRZAL AHMAD	1
05/08/2022	YOGA	MARPOYAN DAMAI	SIDOMULYO TIMUR	10329	25/02/2022	GUSRI	1
				10332	25/02/2022	GUSRI	1
				28801	17/06/2022	GUSRI	1
08/08/2022	DEDI	BUKIT RAYA	TANGKERANG SELATAN	24951	27/05/2022	WINDY AULIA PUTRI	1
		RUMBAI PESISIR	TEBING TINGGI OKURA	25554	31/05/2022	KIRANA YULNI SYAHPUTRI	1
	MIRSAN	MARPOYAN DAMAI	PERHENTIAN MARPOYAN	35766	19/07/2022	SIGIT LESTARI	1
			TANGKERANG TENGAH	30171	24/06/2022	ZURIADI	1
09/08/2022	DEDI	BUKIT RAYA	TANGKERANG LABUAI	34188	14/07/2022	IWAN SURYAWAN	1
		PAYUNG SEKAKI	TIRTA SIAK	35515	18/07/2022	DELFIYANI	1
				36047	20/07/2022	DELFIYANI	1
			LABUH BARU BARAT	35803	20/07/2022	SUDESFI	1
		TENAYAN RAYA	TANGKERANG TIMUR	36251	21/07/2022	YUKASRINAL	1
12/08/2022	MIRSAN	RUMBAI	MERANTI PANDAK	36118	21/07/2022	MUTIARA REZKI	1
		TUAH MADANI	SIALANG MUNGGU	36120	21/07/2022	RIKO AZHARI	1
				37333	26/07/2022	DWITA ISTARINA	1

				37332	26/07/2022	DWITA ISTARINA	1
				37296	26/07/2022	DWITA ISTARINA	1
	YOGA	LIMA PULUH	RINTIS	40625	11/08/2022	DAVID TANTRI	1
15/08/2022	DEDI	BINA WIDYA	DELIMA	38666	03/08/2022	SYARIFUDDIN AR	1
16/08/2022	DEDI	MARPOYAN DAMAI	SIDOMULYO TIMUR	11374	04/03/2022	SASMAWATI	1
		PAYUNG SEKAKI	BANDAR RAYA	23830	20/05/2022	WEIKO WARNAEN	1
18/08/2022	DEDI	MARPOYAN DAMAI	SIDOMULYO TIMUR	22760	12/05/2022	INDAR BUDIARTI	1
				35445	18/07/2022	SURAHMAN	1
			TANGKERANG TENGAH	38005	29/07/2022	DINA MERIZA	1
	MIRSAN	MARPOYAN DAMAI	MAHARATU	40831	15/08/2022	IR. H. DWI SUTARTO	1
				40827	15/08/2022	CATUR HARIYADI	1
	YOGA	BINA WIDYA	TOBEK GODANG	34242	13/07/2022	DJAMILAH	1
				34208	13/07/2022	NURMAINI	1
		BUKIT RAYA	SIMPANG TIGA	36800	25/07/2022	ANNALELI SIREGAR	1
				40515	11/08/2022	MASNUR	1
		MARPOYAN DAMAI	SIDOMULYO TIMUR	35878	20/07/2022	GUSVERI	1
		PAYUNG SEKAKI	TIRTA SIAK	34136	12/07/2022	DEWI	1

Grand Total

208